



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND



KONFERENSI INTERNASIONAL DAN LOKAKARYA MULTIPIHAK PENANGANAN PERDAGANGAN DAN PEMANFAATAN TUMBUHAN DAN SATWA LIAR



LAPORAN AKHIR PROYEK

MEI - AGUSTUS 2019



**FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY**



**CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND**



**KONFERENSI INTERNASIONAL DAN LOKAKARYA MULTIPihak
PENANGANAN PERDAGANGAN DAN PEMANFAATAN
TUMBUHAN DAN SATWA LIAR**

MAKASSAR, 22-23 AGUSTUS 2019

LAPORAN AKHIR PROYEK

MEI - AGUSTUS 2019

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKHIR



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND



KONFERENSI INTERNASIONAL DAN LOKAKARYA MULTIPIHAK DALAM PENANGANAN PERDAGANGAN DAN PEMANFAATAN TUMBUHAN DAN SATWA LIAR

MAKASSAR, 22-23 AGUSTUS 2019

Makassar, 10 Oktober 2019

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Hasanuddin

Koordinator Proyek

Prof. Dr. Ir. Yusran, S.Hut., M.Si., IPU.
Nip. 19691206 199603 1 004

Dr. Risma Illa Maulany, S.Hut., M.Nat.ResSt
Nip. 19770317 2005 01 2 001

I. INFORMASI PROYEK

Wilayah Pendanaan : Wilayah Wallacea (Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku)
KBA : KBA-KBA Wil. Wallacea
Strategic Direction (s) : Perlindungan dan Pemanfaatan jenis Flora Fauna Wallacea
Nama Proyek : Konferensi Internasional dan Lokakarya Multipihak Dalam Penanganan Perdagangan dan Pemanfaatan Tumbuhan dan Satwa Liar
Nomor Laporan : 01
Periode Waktu : Mei 2019 – Agustus 2019 (4 bulan)
Disampaikan oleh : Dr. Risma Illa Maulany, S.Hut.,M.NatResSt. (Koord. Proyek)
Tanggal : 10 Oktober 2019

Hibah CEPF:

a) dalam USD : USD 40.000,71
b) dalam mata uang local (Rp.) : Rp. 560.060.000

Kontribusi Mitra : berupa *In kind* meliputi alokasi staff, kantor dan perlengkapan pendukung kerja

Kontribusi Donor lain :

a) Fakultas Kehutanan Unhas : Rp. 60.000.000 (USD 4.285,71)
b) dalam mata uang local (Rp.) : Rp. 60.000.000 (USD 4.285,71)

Periode Proyek : Mei 2017 – Agustus 2019 (4 bulan)
Lembaga pelaksana : Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin

II. RINGKASAN

Perdagangan dan pemanfaatan tumbuhan dan satwa liar telah menjadi penyebab utama kedua kepunahan spesies di alam. Namun demikian, sangatlah sulit untuk melihat aktivitas perdagangan dan pemanfaatan tumbuhan dan satwa liar meskipun aktivitas ini telah menjadi salah satu tindak kejahatan serius di dunia dan melibatkan uang dan keuntungan yang tidak sedikit bahkan merupakan kegiatan dengan tingkat transaksi tertinggi kelima di dunia. Telah banyak pengamatan, studi dan kejadian serta upaya-upaya yang telah dilakukan oleh berbagai stakeholders untuk mengatasi permasalahan ini khususnya di Wilayah Wallacea. Akan tetapi umumnya hal-hal tersebut dilakukan secara terpisah dan tidak didiseminasikan oleh beberapa institusi, individu, maupun oleh organisasi kelompok, baik pemerintah maupun sektor swasta. Oleh karena itu, terkait upaya pelestarian flora dan fauna khususnya perdagangan dan pemanfaatan satwa liar, sebuah wahana untuk pertama kalinya diangkat ke dalam bentuk forum ilmiah yakni konferensi internasional atas kerjasama Burung Indonesia dan Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin yang kemudian dirangkaikan dengan Lokakarya Multipihak Perumusan Strategi Penanganan Perdagangan dan Pemanfaatan Tumbuhan dan Satwa Liar. The International Conference of Wildlife Trading and Utilization in Wallacea Region (IC-WICE) menjadi platform pertama khususnya bagi para peneliti, mahasiswa, institusi Pemerintah, organisasi Pemerintah, dan juga sektor swasta dengan tema "Harmonizing Human-Wildlife Relationship for Sustainability in Wallacea" yang bertujuan untuk bersama menggali pengetahuan, meningkatkan aktivitas pada di bidang pengetahuan perdagangan; 2) mendorong komunikasi dan kolaborasi melalui pendekatan multi-disiplin; dan 3) mengumpulkan informasi dan memformulasikan strategi-strategi serta rencana-rencana perdagangan tumbuhan dan satwa liar di bidang konservasi di Wallacea.

The International Conference of Wildlife Trading and Utilization in Wallacea Region (IC-WICE) 2019 dilaksanakan pada tanggal 22 September 2019 sementara hasil lokakarya di review dan kemudian didiskusikan lebih jauh pada pertemuan terbatas para stakeholders di Lokakarya Multipihak Perumusan Strategi Perdagangan Tumbuhan dan Satwa liar. Konferensi ini diawali dengan general lecture dari 4 orang speaker dari dalam dan luar negeri mencakup topik inti dari konferensi. Konferensi ini dihadiri lebih dari 300 partisipan dan secara langsung terdiri dari 4 (empat) kelompok besar dengan 5 kelompok sub tema yaitu (i) Oral Presentation (98 presenter dari 106 artikel), (ii) Poster Presentation (8 presenter dari 10 artikel), (iii) Partisipant Biasa (130 orang hadir dari 182 orang peserta yang teregistrasi), dan (v) Panitia (61 orang). Hasil konferensi direview per sub tema oleh seorang reviewer yang ada dalam setiap kelompok sub tema yang kemudian diintisarikan untuk dijadikan bahan diskusi pada kegiatan hari kedua yaitu

lokakarya multi pihak perumusan strategi penanganan perdagangan dan pemanfaatan tumbuhan dan satwa liar.

Lokakarya multi pihak perumusan strategi penanganan perdagangan dan pemanfaatan tumbuhan dan satwa liar dilaksanakan pada tanggal 23 September 2019 secara terbatas mengundang beberapa key players di Kawasan Wallacea. Lokakarya ini dihadiri oleh 82 peserta yang umumnya juga merupakan presenter/partisipan pada konferensi. Diskusi dibagi ke dalam 3 area yaitu Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku yang dipandu untuk menjawab beberapa pertanyaan kunci yaitu: Jenis-jenis TSL yang menjadi target (jenis-jenis prioritas konservasi), titik-titik rawan terjadinya perdagangan, metode yang umum digunakan, pelaku, solusi dan tindakan yang dilakukan hingga kebijakan yang dirasakan tidak tepat ataupun kurang efektif. Hasil diskusi kemudian disepakati secara bersama dan menghasilkan beberapa rekomendasi terkait isu-isu perdagangan tumbuhan dan satwa liar termasuk pembenahan komunikasi dan koordinasi antar institusi, peningkatan pengawasan di beberapa titik rawan kegiatan perdagangan, dan penanganan penyelesaian perkara hingga ke ranah hukum.

Secara umum, dapat dikatakan bahwa penyelenggaraan kegiatan baik itu konferensi internasional maupun lokakarya perumusan strategi penanganan perdagangan tumbuhan dan satwa liar dapat dikatakan berlangsung dengan baik dan berhasil menyatukan berbagai studi, kajian, observasi, bahkan penelitian yang telah dilakukan oleh berbagai pihak terkait perdagangan dan pemanfaatan tumbuhan dan satwa liar di Wilayah Wallacea termasuk duduk bersama para pihak untuk merumuskan hal-hal penting sebagai bahan rekomendasi upaya tindakan ke depan terkait penanganannya. Beberapa hasil konferensi pun akan secara terbuka dipublikasikan secara ilmiah pada jurnal/publikasi sebagai bahan studi lanjutan di masa yang akan datang. Ke depannya perlu dilakukan secara berkala konferensi sejenis secara reguler untuk dapat memberikan peluang bagi semua pihak untuk berkomunikasi dan berkoordinasi berdasarkan hasil yang telah dipresentasikan pada media forum ilmiah.

III. CAPAIAN

Kegiatan konferensi dan workshop multipihak perdagangan dan pemanfaatan tumbuhan dan satwa liar ini dimaksudkan sebagai media saling bertukar pengalaman ilmiah hasil-hasil observasi dan penelitian di kalangan peneliti, ilmuwan, praktisi dan/atau mahasiswa biologi, ekologi, konservasi, serta bidang ilmu lain yang memiliki kepedulian pada kelestarian tumbuhan dan satwa liar khususnya di Kawasan Wallacea. Seminar dan workshop ini diselenggarakan oleh Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin Makassar bekerjasama dengan Burung Indonesia.

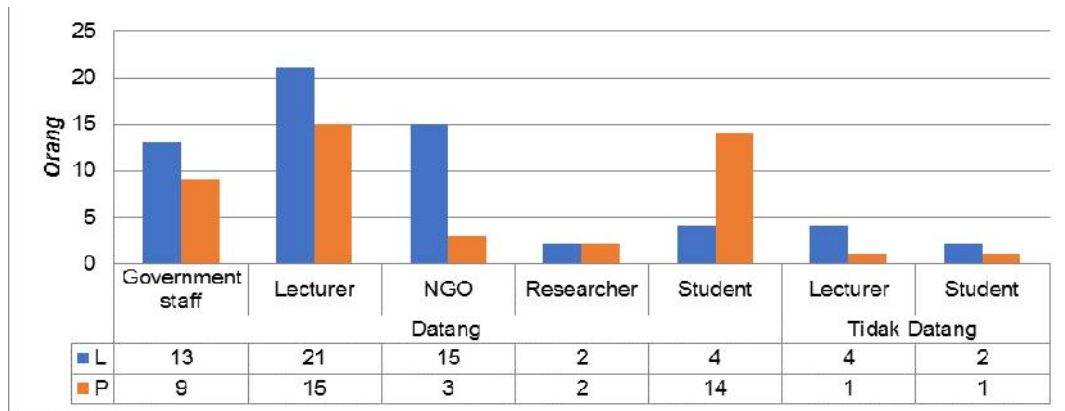
Tujuan dari Proyek ini adalah:

1. Mempertemukan serta memfasilitasi berbagi hasil kajian dan penanganan oleh para pihak yang berkepentingan dan berperan aktif dalam penanganan perdagangan dan pemanfaatan tumbuhan satwa liar di kawasan Wallacea.
2. Mengidentifikasi peluang dan tantangan bagi penanganan yang lebih efektif atas perdagangan dan pemanfaatan tumbuhan dan satwa liar di kawasan Wallacea
3. Memberikan rekomendasi serta peluang sinergi bagi para pihak yang berkepentingan dengan penanganan perdagangan dan pemanfaatan tumbuhan dan satwa liar, meliputi peneliti, praktisi serta pemerhati.

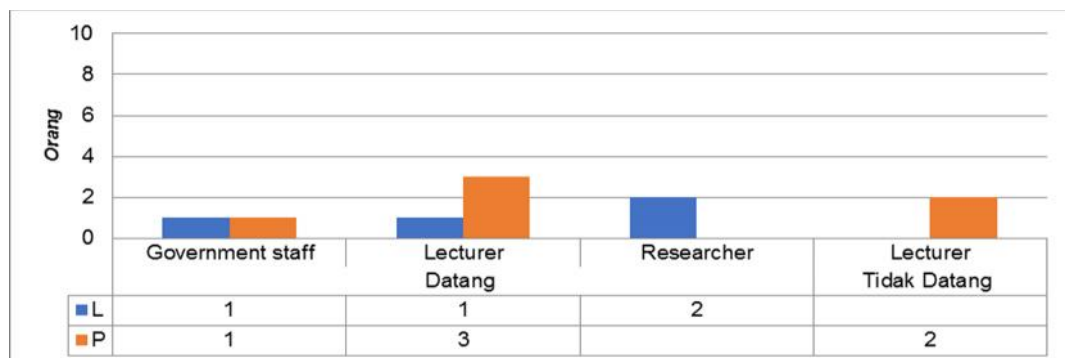
Berdasarkan dari tujuan tersebut diatas, maka proyek ini disusun menjadi 2 tahapan kegiatan yaitu konferensi internasional dan lokakarya multipihak.

I. Konferensi Internasional Perdagangan dan Pemanfaatan Tumbuhan dan Satwa Liar (22 Agustus 2019, Anging Mammiri Ballroom - Hotel Dalton, Makassar)

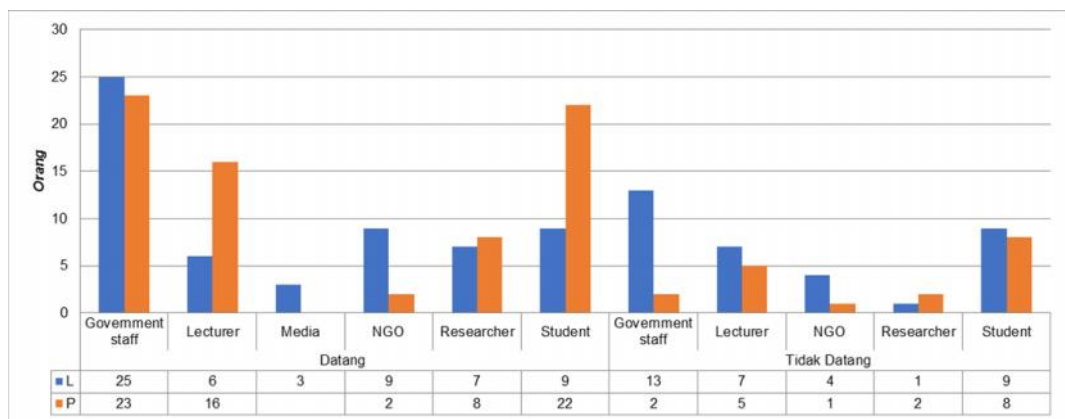
Konferensi internasional yang diberi nama *International Conference of Wildlife Trade and Utilization in Wallacea Region (IC-WICE 2019)* dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2019 di Hotel Dalton Makassar. Konferensi ini dihadiri oleh berberbagai lembaga pemerintahan baik daerah maupun provinsi, akademisi, LSM, peneliti, dan mahasiswa pelajar dari berbagai universitas khususnya di wilayah Wallaceae. Peserta konferensi internasional ini terbagi menjadi 4 (empat) kelompok besar yaitu (i) Oral Presentation (98 presenter dari 106 artikel), (ii) Poster Presentation (8 presenter dari 10 artikel), (iii) Partisipant Biasa (130 orang hadir dari 182 orang peserta yang teregistrasi), dan (v) Panitia (61 orang).



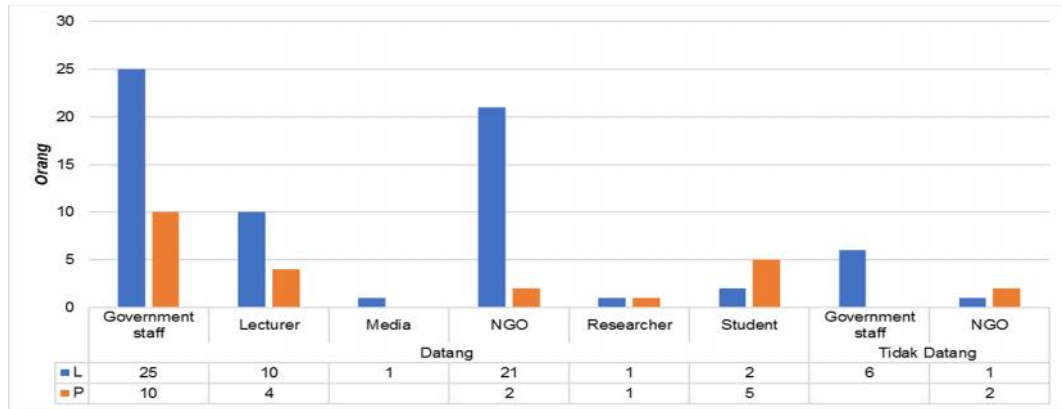
Gambar 1. Peserta Oral Presentation Seminar IC-WICE 2019



Gambar 2. Peserta Poster Konferensi Internasional IC-WICE 2019



Gambar 3. Peserta Partisipant Konferensi Internasional IC-WICE 2019



Gambar 4. Peserta Panitia Konferensi Internasional IC-WICE 2019

Konferensi internasional ini membahas perkembangan terkini di bidang perdagangan dan pemanfaatan tumbuhan dan satwa liar secara lebih strategis di kawasan Wallacea dengan tema:

“Harmonisasi Kehidupan Manusia dan Hidupan Liar bagi Pemanfaatan Berkelanjutan di Kawasan Wallacea”

(Harmonizing Human-Wildlife Relationship for Sustainable Utilization in Wallacea Region)

Adapun tahapan dari konferensi internasional ini adalah:

- a. Seminar pleno, diskusi panel dari 2 orang keynote speaker dan 2 orang invited speakers. Pembicara yang dihadirkan mencakup unsur pemerintah, akademisi, dan peneliti di Indonesia dan internasional. Adapun topik dan pembicara pada seminar pleno ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Topik seminar pleno IC-WICE 2019

Topik	Keynote Speaker dan Invited Speaker
1. Topik I. <i>Policy and Law Enforcement in Wildlife Trade and Utilization</i>	Dodi Kurniawan, S.Pt., M.H. (Kepala Balai Pengamanan dan Penegakan hukum (GAKKUM) lingkungan hidup dan kehutanan Wilayah Sulawesi)
2. Topik II. <i>Challenges in Wildlife Conservation</i>	Krismanko Padang, SH (Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan)
3. Topik III. <i>Wildlife Trade and Threats for Conservation in Wallaceae Region</i>	Dr. Colin R. Trainor (Charles Darwin University, Northern Territory, Australia)
4. Topik IV. <i>Conflicts in the Utilization of Natural Resource</i>	Micah R. Fisher, Ph.D. University of Hawaii at Manoa, USA

Presentasi secara panel dengan empat topik dipaparkan oleh masing-masing keynote speaker. Keempat topik tersebut yaitu (i) *Policy and Law Enforcement in Wildlife Trade and Utilization*, (ii) *Challenges in Wildlife Conservation*, (iii) *Wildlife Trade and Threats for Conservation in Wallacea Region*, dan (iv) *Conflicts in the Utilization of Natural Resource*. Acara ini dipandu oleh seorang moderator yaitu Prof. Dr. Ir. Ngakan Putu Oka, M.Sc.



Gambar 5. Seminar Panelis Keynote dan Invited Speaker



Gambar 6. Suasana Panelis Keynote dan Invited Speaker



Gambar 5. Keynote, Invited Speaker, dan presenter

- b. Presentasi oral/penyampaian makalah. Peserta mendapat waktu 10 menit untuk presentasi di hadapan panelis dan audiences berdasarkan sub tema yang dilanjutkan diskusi.

Pemaparan makalah dilaksanakan secara paralel dalam lima ruangan terpisah yang didasarkan pada sub tema seminar. Sesi paralel dibagi 3 sesi penampilan makalah, yaitu (i) Sesi Pertama dari Pukul 11.00-12.30, (ii) Sesi Kedua dari Pukul 13.30-15.30, dan (iii) Sesi Ketiga dari Pukul 16.00-17.30. Setiap 1 sesi terdapat 5-7 pemakalah yang menampilkan makalahnya. Setiap pemakalah akan menyampaikan makalahnya maksimal selama 10 menit didalam ruangan yang berisi peserta lain, audiens, moderator, notulen dan tim reviewer.

Secara rinci, sub tema dan jumlah artikel yang dibahas dalam presentasi oral ini dikelompokkan sebagai berikut:

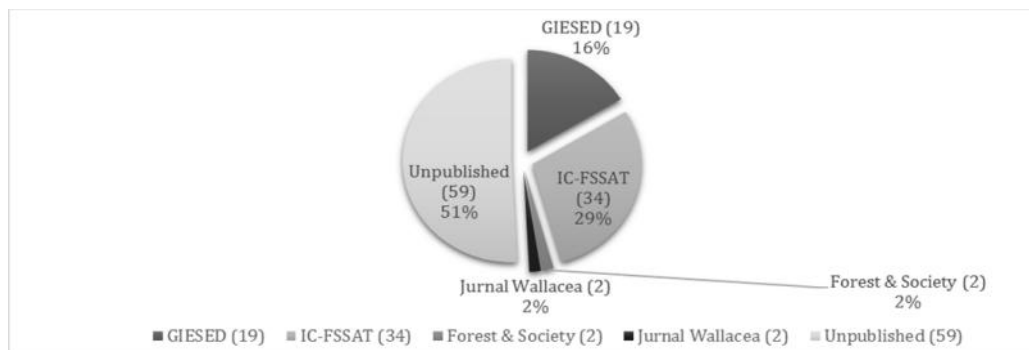
Tabel 1. Sub Topik Konferensi Internasional Seminar IC-WICE 2019

No.	Sub Topik	Jumlah Artikel
1	Perburuan dan Perdagangan Tumbuhan dan Satwa Liar (<i>Wildlife Hunting and Trade in Wallacea Region</i>)	31
2	Etnobiologi (<i>Ethno-biology Studies in Wallacea Region</i>)	12
3	Konflik dan Kebijakan Pemanfaatan Tumbuhan dan Satwa Liar (<i>Conflicts, Policies and Law Enforcement on Wildlife (Plants and Animals) Utilization occurred in Wallacea Region</i>)	14

4	Upaya Penangkaran dan Domestikasi Tumbuhan dan Satwa Liar (<i>Captive Breeding and Domestication of wild plants and animals of Wallacea Region</i>)	7
5	General topik: Pengelolaan Hutan sebagai Habitat Satwa Liar (<i>General topic: Forest and Conservation in Wallacea Region</i>)	42
Total		106

Artikel untuk oral presentation yang dipresentasikan pada kegiatan seminar ini yaitu sebanyak 106 artikel dari 98 presenter yang hadir. Sementara untuk poster, presenter poster yang hadir dalam kegiatan seminar ini yaitu sebanyak 8 presenter dari 10 artikel yang juga terbagi pada beberapa sub tema. Sehingga total abstrack artikel yang terkumpul dalam konferensi ini adalah sebanyak 116 artikel yang dimuat dalam buku program konferensi internasional IC-WICE 2019 yang terlampir dalam dokumen ini (Lampiran 4.).

Dari 116 artikel yang dipresentasikan, hanya 49 % (57 artikel) memilih untuk dipublikasi ke jurnal nasional dan prosiding / jurnal internasional scopus. Ke-57 artikel tersebut sementara dalam proses submit dan review pada beberapa jurnal dan prosiding konferensi antara lain yaitu IC-FSSAT (34 artikel), GIESED (19 artikel), Jurnal Wallacea (2 artikel), dan Jurnal Forest & Society (2 artikel). Berdasarkan dari hal tersebut, terdapat 59 artikel tidak akan dipublikasikan karena beberapa dari artikel tersebut telah dipublikasi sebelumnya dan beberapa hal lain yang menjadi pertimbangan dari presenter.

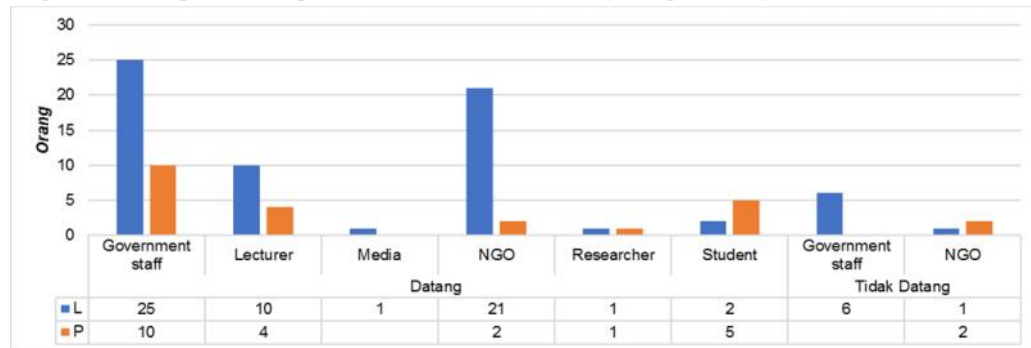


Gambar 6. List artikel yang akan dipublikasi

II. Workshop Penyusunan Strategi Perdagangan dan Pemanfaatan Tumbuhan dan Satwa Liar (23 Agustus 2019, Ruang Orchid – Hotel Dalton, Makassar)

Untuk lebih memperdalam proses identifikasi perdagangan dan pemanfaatan tumbuhan dan satwa liar di Kawasan Wallacea, maka workshop multipihak

dilaksanakan pada hari kedua yaitu pada tanggal 23 Agustus 2019 bertempat di Ruang Orchid Hotel Dalton Makassar. Workshop multipihak ini dihadiri oleh 82 orang peserta dari lembaga pemerintahan baik daerah maupun provinsi, akademisi, LSM, peneliti, dan mahasiswa yang berada pada site kajian konferensi dan workshop ini (Gambar 5). Adapun daftar peserta secara rinci dapat dilihat pada lampiran dari dokumen ini (Lampiran 5.)



Gambar 6. Peserta Workshop Penyusunan Strategi Perdagangan dan Pemanfaatan Tumbuhan dan Satwa Liar



Gambar 7. Suasana Workshop Multipihak Penyusunan Strategi Perdagangan dan Pemanfaatan Tumbuhan dan Satwa Liar

Adapun tahapan dari workshop multipihak ini adalah:

- a. Presentasi highlight hasil seminar Perdagangan dan Pemanfaatan Tumbuhan dan Satwa Liar oleh Tim Reviewer per sub topik. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran terkait aktivitas pemanfaatan TSL di kawasan Wallacea.

- b. Focus Group Discussion (FGD), untuk mengidentifikasi isu-isu konservasi pemanfaatan TSL dan menentukan prioritas konservasi jenis yang terancam dan rentan dari berbagai kegiatan pemanfaatan.
- c. Penyusunan Rencana Aksi Pemanfaatan Tumbuhan dan Satwa Liar oleh Tim Perumus yang merupakan perwakilan dari masing-masing topik.

Tim observer/reviewer yang bertugas selama konferensi dan workshop sebanyak 8 (lima) orang yaitu (i) Thomas Nifinluri, (ii) Thomas Walsh, (iii) Adi Widyanto, (iv) Ngakan Putu Oka, (v) Amran Achmad, (vi) Ria Saryanti, (vii) Jihad, dan (viii) Faisal. Tim observer ini bertugas merangkum hasil temuan dan isu-isu yang berkembang di masing-masing sub topik seminar. Hasil dari observasi kemudian dirangkum menjadi highlight hasil seminar.

Highlight hasil seminar internasional Perdagangan dan Pemanfaatan Tumbuhan dan Satwa Liar yang disampaikan oleh Tim Reviewer dijabarkan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Highlight hasil seminar internasional Perdagangan dan Pemanfaatan Tumbuhan dan Satwa Liar

Deskripsi	Perdagangan dan Perburuan TSL	Pemanfaatan Terbatas TSL
1. Jenis-jenis TSL apa saja yang menjadi target - jenis-jenis prioritas konservasi	1. <i>Acerodon celebensis</i> 2. <i>Pteropus alecto</i> 3. <i>Phyton reticulatus</i> 4. Banggai Cardinal Fish 5. <i>Cuora amboinensis</i> 6. <i>Cacatua alba</i> 7. <i>Lorius garrulus</i> 8. <i>Macrocephalon maleo</i> 9. Gosong maluku 10. Gosong kelam 11. <i>Hydrosaurus amboinensis</i> 12. Anoa 13. Obi Cuscus 14. Nuri talaud 15. Julang sulawesi 16. Semua jenis dilindungi PERMEN KLHK P.106/2018 17. Semua jenis burung paruh bengkok di Maluku dan Maluku Utara 18. 25 jenis kupu-kupu dilindungi ((P.106/2018) 19. Bushmeat Sulawesi Utara (Yaki, Anoa, Babirusa, Kelelawar, Kuskus) 20. Nuri, kakatua, kasturi ternate, julang, penyu di Halmahera	1. Ikan Napoleon 2. Banggai Cardinal Fish 3. Gaharu 4. Ornamental coral

Deskripsi	Perdagangan dan Perburuan TSL	Pemanfaatan Terbatas TSL
	<ol style="list-style-type: none"> 21. Jenis-jenis paruh bengkok endemis Maluku Utara 22. Semua jenis burung paruh bengkok di TN Manusela 23. Jenis-jenis ikan air tawar/udang endemis Kompleks Danau Malili 24. Parrotfish 25. Kuda laut 26. Kima 27. Pteropodidae (Flying Fox) 28. Teripang 29. Jenis-jenis penyu 30. Kuskus 31. Semua jenis burung yang diperdagangkan di Wallacea 32. Burung elang 33. Kupu-kupu dan serangga 34. Tumbuhan (kayu) 35. Terumbu karang 	
<p>2. Dimana saja titik-titik rawan terjadi eksploitasi TSL? Hulu atau hilir Potensi konflik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Habitat jenis-jenis TSL (kawasan hutan, taman nasional) 2. Desa-desa sekitar habitat paruh bengkok 3. Bandara 4. Pelabuhan 5. Daerah padang lamun yang aksesibel 6. Habitat TSL di perkotaan 7. Market point di kota besar 8. Habitat potensial Phyton 9. Di tengah laut, jalur pelayaran 10. Habitat BCF di Banggai Laut dna Kepulauan 11. Nesting ground maleo yang berdekatan dengan desa 12. Pasar bushmeat di Sulawesi utara 13. Platform online 14. Transit area 15. Destinasi (end user) 16. Peredaran: melalui bandara, kargo udara, kargo darat, kargo laut 17. Jalur Peredaran: Ternate, kendari, bau-bau, pelabuhan bajoe bone, makassar, Surabaya. 18. Ternate, Bitung, palu, makassar, Surabaya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat memanfaatkan TSL sebagai sumber protein sehari-hari 2. Masyarakat berburu sebagai sumber penghasilan tambahan 3. Masyarakat memanfaatkan TSL sebagai sumber bisnis utama 4. Masyarakat memanfaatkan TSL sebagai Bycatch 5. Masyarakat memanfaatkan TSL sebagai kebutuhan adat. 6. Masyarakat memanfaatkan TSL sebagai alat perlengkapan dalam mencari penghidupan 7. Masyarakat memanfaatkan TSL sebagai tanaman obat 8. Masyarakat memanfaatkan

Deskripsi	Perdagangan dan Perburuan TSL	Pemanfaatan Terbatas TSL
	19. Kompleks danau Malili sebagai habitat ikan/udang air tawar endemis sulawesi 20. Halmahera (hulu/source) 21. Jawa, Sumatera, dan Gorontalo sebagai destinasi dan end user 22. Singapura dan Filipina (destinasi dan penggna)	sebagai bahan pewarna 9. Masyarakat memanfaatkan sebagai bagian dari ritual tradisional
3. Metode apa yang paling umum digunakan, dan metode apa yang merupakan trend baru	1. Perburuan dilakukan dengan menggunakan lem untuk menjebak burung paruh bengkok 2. Perburuan dilakukan dengan senapan 3. Pengambilan dilakukan dengan linggis dan di congkel. 4. Pengambilan telur dilakukan dengan menggali sarang 5. Perburuan menggunakan tangkap dengan tangan 6. Pengambilan dengan menggunakan jaring maupun spearfishing 7. Perdagangan dilakukan secara terbuka di market point dan bushmeat market. 8. Perdagangan di lakukan melalui platform online 9. Perdagangan dengan jasa kargo 10. Menangkap <i>Macaca</i> dengan Whiski (minuman beralkoho 11. Perburuan dengan mengalihkan target dari jenis dilindungi menjadi jenis yang lebih umum.	
4. Siapa saja pelaku yang pro dan kontra		- Masyarakat Kaluppini di Enrekang - Masyarakat sekitar TN Manusea
5. Tindakan mitigasi dan solusi apa saja yang efektif dan apa saja yang kurang efektif	1. Kampanye penyadartahuan masyarakat 2. Pencegahan dan sosialisasi aturan 3. Pengawasan dan pencegahan 4. Mengangkat nilai kearifan tradisional yg melindungi TSL 5. Melatih masyarakat dalam mengembangkan captive breeding	

Deskripsi	Perdagangan dan Perburuan TSL	Pemanfaatan Terbatas TSL
	<ol style="list-style-type: none"> 6. Koordinasi lintas lembaga 7. Penghidupan alternative melalui permaculture 8. Melibatkan dukungan pemerintah kabupaten 9. Diseminasi tepat sasaran 10. Pelibatan mantan pemburu sebagai actor penting ekowisata 11. Pelibatan masyarakat dalam pengembangan ekowisata. 12. Monitoring pasar bushmeat 13. Penentuan kuota perdagangan 14. Kolaborasi antar lembaga yang berwenang 15. Patroli 16. Cyber Patrol 17. Sosialisasi kepada para pihak 18. Pendekatan VRMA (Village Resources Management Agreement) 19. Managemen Lanskap 20. Pengembangan model pengelolaan lahan 21. Inventarisasi stok pakan 22. Model livelihood dengan skema ecosystem service 23. Collaborative management 24. Study morphometric dan habitat 25. Mendorong kepemimpinan warga dalam aksi konservasi 	
<p>6. Adakah Persoalan terkait regulasi dan kebijakan dalam perlindungan dan pemanfaatan satwa liar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada Loop hole di peraturan perlindungan terbatas dari KKP yang bisa di manfaatkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab 2. Masih lemahnya implementasi penegakan hukum di tingkat tapat 3. Perpres 88 2018 tentang TORA memiliki konsekuensi pada kelestarian jenis-jenis TSL endemic. 4. Banyak spesies endemis dan terancam punah di Indonesia yang belum di lindungi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aturan tentang kawasan konservasi tidak memungkinkan masyarakat memanfaatkan pohon yang mereka pernah tanam sebelum ditetapkan menjadi kawasan konservasi

Highlight hasil konferensi internasional yang disampaikan oleh Tim Reviewer selanjutnya dijadikan acuan dalam kegiatan *Focus Group Discussion* yang dibagi berdasarkan region asal instansi masing-masing peserta pada wilayah Wallacea, yaitu Region Sulawesi, Region Maluku-Papua, dan Region Nusa Tenggara, yang mewakili unsur Pemerintahan, Peneliti, Akademisi, dan LSM. Hasil dari diskusi secara berkelompok pada masing-masing region kemudian dituangkan dalam bentuk rekomendasi yang terlampir menjadi bagian dari dokumen ini (Lampiran 3).



Gambar 8. Focus Group Discussion dan penyusunan rekomendasi Workshop Multipihak Penyusunan Strategi Perdagangan dan Pemanfaatan Tumbuhan dan Satwa Liar

Secara garis besar, rekomendasi ini menyepakati beberapa point penting diantaranya adalah:

1. Perlunya penjelasan secara lisan dan tertulis dari jajaran KSDAE kepada gubernur dan SKPD terkait upaya pentingnya pelepasliaran burung paruh bengkok asal Maluku ke habitat aslinya
2. Direktur Konservasi Keanekaragaman Hayati akan menyiapkan Nota Dinas Dirjen KSDAE kepada Menteri untuk mengkomunikasikan kepada Panglima TNI terkait masalah penggunaan kapal perang milik TNI AL membawa satwa-satwa yang dilindungi keluar dari wilayah timur Indonesia ke wilayah barat Indonesia.
3. Memfasilitasi penyusunan Nota Kesepahaman antara Dirjen KSDAE, Dirjen Gakkum dengan Dirjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan, Dirjen/Badan Karantina Pertanian, untuk menindaklanjuti kurangnya pengawasan jalur perdagangan satwa dari daerah sumber ke daerah tujuan. Jalur perdagangan yang rawan, antara lain (i) Aru-Tanimbar-Timor Jawa. (ii) Tobelo-Morotai-Filipina, (iii) Halmahera Timur – Filipina, dan (iv) Bacan – Selayar – Bitung – Makassar/Surabaya/Filipina.
4. Balai Gakkum Maluku Papua mendorong pelaksanaan Surat Jampindum No. B589/E/EJP/03/2017 perihal penanganan dan penyelesaian perkara terkait kejahatan satwa liar kepada kepala Kejaksaan Tinggi Maluku Utara beserta jajarannya.

IV. PEMBELAJARAN

Isu	Keberhasilan / Kurang berhasil	Faktor Penyebab	Dampak	Rekomendasi
Hasil: a. Perubahan Pengetahuan b. Perubahan Sikap c. Perubahan Perilaku	Terjadi perubahan paradigma khususnya di kalangan pemerintahan untuk berpartisipasi aktif mempublikasikan/mendiseminasikan hasil kajian/temuannya ke dalam forum ilmiah dan hal ini merupakan indikasi yang baik atas keterbukaan dari semua pihak untuk bersama mencari solusi atas permasalahan yang ada	Forum ilmiah dibuat dengan standar yang tidak memberatkan dan pelaksana membantu dalam proses persiapannya	Terjadi komunikasi dan koordinasi yang baik antar multipihak dalam mendiseminasikan hasil studi/kajiannya	Perlu adanya campur tangan pihak ketiga (penyelenggara) untuk dapat membuat proses presentasi/publikasi ilmiah agar semua pihak dapat berpartisipasi secara aktif
Proses : a. Perencanaan b. Pelaksanaan	Jumlah peserta dan topic yang masuk tidak cukup banyak untuk dapat dilakukan seleksi sehingga kualitas tulisan/penelitian rendah	Minimnya waktu persiapan hingga pelaksanaan konferensi yang kurang dari 4 bulan	Jumlah tulisan/kajian berkualitas rendah sehingga perlu waktu untuk dapat diajukan pada jenis publikasi yang berkualitas tinggi	Perlu dilakukan perencanaan pelaksanaan konferensi yang dilakukan minimal 10 bulan sebelum pelaksanaan konferensi sejenis

V. STATUS KEUANGAN


Keuangan :

- a) Pemasukan : Rp. 532.000.000 (Transfer I & II)
- b) Pengeluaran : Rp. 521.993.955
- c) Saldo : Rp. 10.006.045

Adapun rincian item penggunaan anggaran yang digunakan dari total biaya yang diterima dalam kegiatan proyek ini di perlihatkan pada tabel berikut:

Element		Jumlah	%
I	Gaji Staf Lokal	44,000,000	8%
II	Operasional Kantor Program	62,059,879	12%
III	Operasional Kegiatan Program	411,008,076	77%
IV	Peralatan Program	3,926,000	1%
V	Total Costs	521.993.955	98%










LAMPIRAN 1. DAFTAR HADIR PRESENTER KONFERENSI




International Conference

Wildlife Trade and Utilization in Wallacea Region

ABSENT ANGIN MAMMIRI ROOM

NO	CODE	FULL NAME	AFFILIATION	SIGNATURE
1	AMB - ABE - 1	Afi Nursafingi	Burung Indonesia	
2	AMB - ABE - 2	Prof. Dr. Ir. Agustinus Kastanya MS	Forest Management Department, Post Graduate Program, Pattimura University Ambon	
3	AMB - ABE - 3	Karmini	Faculty of Agriculture, University of Mulawarman	
4	AMB - ABE - 4	Heri Suryanto	Balai Penelitian dan Pengembangan lingkungan hidup dan Kehutanan Makassar	
5	AMB - ABE - 5	Karyati	Universitas Mulawarman	
6	AMB - ABE - 6	Prof. Dr. Ir. Agustinus Kastanya, MS	Pattimura University Ambon	
7	AMB - ABE - 7	Prof. Dr. Ir. Ani Mardiasuti, M.sc	Fakultas Kehutanan IPB	
8	AMB - ABE - 8	Agustian Laya	AITo(Alliance for Tompotika Conservation)	
9	AMB - ABE - 9	Wartika Rosa Farida	Zoology Division, Research Center for Biology - Indonesian Institute of Sciences	
10	AMB - ABE - 10	Merlin Renny Sitanala	Jurusan Kehutanan Universitas Pattimura	

Sponsored by:





International Conference

Wildlife Trade and Utilization in Wallacea Region

ABSENT ANGIN MAMMIRI ROOM

NO	CODE	FULL NAME	AFFILIATION	SIGNATURE
1	AMB - ABE - 1	Afi Nursafingi	Burung Indonesia	
2	AMB - ABE - 2	Prof. Dr. Ir. Agustinus Kastanya. MS	Forest Management Department, Post Graduate Program, Pattimura University Ambon	
3	AMB - ABE - 3	Karmini	Faculty of Agriculture, University of Mulawarman	
4	AMB - ABE - 4	Heri Suryanto	Balai Penelitian dan Pengembangan lingkungan hidup dan Kehutanan Makassar	
5	AMB - ABE - 5	Karyati	Universitas Mulawarman	
6	AMB - ABE - 6	Prof. Dr. Ir. Agustinus Kastanya, MS	Pattimura University Ambon	
7	AMB - ABE - 7	Prof. Dr. Ir. Ani Mardiasuti, M.sc	Fakultas Kehutanan IPB	
8	AMB - ABE - 8	Agustian Laya	AITo(Alliance for Tompotika Conservation)	
9	AMB - ABE - 9	Wartika Rosa Farida	Zoology Division, Research Center for Biology - Indonesian Institute of Sciences	✓
10	AMB - ABE - 10	Merlin Renny Sitanala	Jurusan Kehutanan Universitas Pattimura	

Sponsored by:



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND





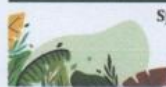
International Conference

Wildlife Trade and Utilization in Wallacea Region

ABSENT ANGIN MAMMIRI ROOM

NO	CODE	FULL NAME	AFFILIATION	SIGNATURE
22	AMB - ABE - 22	Permas Bagya Maulana	Departemen Ilmu Kelautan dan Perikanan Unhas	
23	AMB - ABE - 23	Ir. M. Daud, S. Hut., M. Si., IPM	Universitas Muhammadiyah Makassar	
24	AMB - ABE - 24	Makkarenu, S.Hut.M.Si.Ph.D.	Universitas Hasanuddin	

Sponsored by:



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND





International Conference

Wildlife Trade and Utilization in Wallacea Region

ABSENT ORCHID ROOM

NO	CODE	FULL NAME	AFFILIATION	SIGNATURE
1	ORCHID - ABA - 1	Benny Aladin	Burung Indonesia	
2	ORCHID - ABA - 2	Freddy Pattiselanno	Biodiversity Research Center Unniversitas Papua	
3	ORCHID - ABA - 3	Jochamani Tresnati	Universitas Hasanuddin	
4	ORCHID - ABA - 4	Risal Aprianto	Universitas Hasanuddin	
5	ORCHID - ABA - 5	Andi PM Yusmanto AM., SP., MH	Balai Besar Karantina Pertanian Makassar	
6	ORCHID - ABA - 6	Asri Yanti	Universitas Hasanuddin	
7	ORCHID - ABA - 7	Nirsyawita	Student	
8	ORCHID - ABA - 8	Dwi Apriani Wahab	Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan	
9	ORCHID - ABA - 9	Abigail Mary Moore	Doctoral Program in Fisheries Science, Faculty of Marine Science and Fisheries, Universitas Hasanuddin	
10	ORCHID - ABA - 10	Risma Illa Maulany	Universitas Hasanuddin	

Sponsored by:



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND





International Conference

Wildlife Trade and Utilization in Wallacea Region

ABSENT ORCHID ROOM

NO	CODE	FULL NAME	AFFILIATION	SIGNATURE
1	ORCHID - ABA - 1	Benny Aladin	Burung Indonesia	
2	ORCHID - ABA - 2	Freddy Pattiselanno	Biodiversity Research Center Unniversitas Papua	
3	ORCHID - ABA - 3	Jochamani Tresnati	Universitas Hasanuddin	
4	ORCHID - ABA - 4	Risal Aprianto	Universitas Hasanuddin	
5	ORCHID - ABA - 5	Andi PM Yusmanto AM., SP., MH	Balai Besar Karantina Pertanian Makassar	
6	ORCHID - ABA - 6	Asri Yanti	Universitas Hasanuddin	
7	ORCHID - ABA - 7	Nirsyawita	Student	
8	ORCHID - ABA - 8	Dwi Apriani Wahab	Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan	
9	ORCHID - ABA - 9	Abigail Mary Moore	Doctoral Program in Fisheries Science, Faculty of Marine Science and Fisheries, Universitas Hasanuddin	
10	ORCHID - ABA - 10	Risma Illa Maulany	Universitas Hasanuddin	

Sponsored by:



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND





International Conference

Wildlife Trade and Utilization in Wallacea Region

ABSENT ORCHID ROOM

NO	CODE	FULL NAME	AFFILIATION	SIGNATURE
11	ORCHID - ABA - 11	Liana	HASANUDDIN UNIVERSITY	
12	ORCHID - ABA - 12	Tonny R. Soehartono	Senior Fellow, Nata Samastha Foundation, Bogor, Indonesia	
13	ORCHID - ABA - 13	Sugeng Santoso	Burung Indonesia	
14	ORCHID - ABA - 14	Rohani Ambo-Rappe	Hasanuddin University	
15	ORCHID - ABA - 15	Muhammad Idham Aliem, S.Hut., M.Si	Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan	
16	ORCHID - ABA - 16	Syafyudin Yusuf	Marine Science and Fisheries Hasanuddin University	
17	ORCHID - ABA - 17	Ance Tatinggulu	Selamatkan Yaki	
18	ORCHID - ABA - 18	Zahrah Afifah	Wildlife Conservation Society - Indonesia Program, Bogor	
19	ORCHID - ABA - 19	Dr. Ir. Tiltje Andrethe Ransaleleh, M.Si.	Universitas Sam Ratulangi	
20	ORCHID - ABA - 20	Benny Audy Jaya Gosari, S.Kel., M.Si.	Universitas Hasanuddin	
21	ORCHID - ABA - 21	Nur Hafizoh	Wildlife Conservation Society - Indonesia Program, Bogor	

Sponsored by:



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND





International Conference

Wildlife Trade and Utilization in Wallacea Region

ABSENT ORCHID ROOM

NO	CODE	FULL NAME	AFFILIATION	SIGNATURE
22	ORCHID - ABA - 22	Ayu Diyah Setiyani	BKSDA Maluku	
23	ORCHID - ABA - 23	Muchamad Awal	Yayasan Idep Selaras Alam	
24	ORCHID - ABA - 24	Josevita Th Latupapua	Fakultas Pertanian Jurusan Kehutanan Unpatti	

Sponsored by:



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND





International Conference

Wildlife Trade and Utilization in Wallacea Region

ABSENT TULIP ROOM

NO	CODE	FULL NAME	AFFILIATION	SIGNATURE
1	TULIP - ABB - 1	Andi Siady Hamzah, S.Hut.,M.SI	Universitas Hasanuddin	
2	TULIP - ABB - 2	Ainun Zalsabirin Syahidah	Universitas Hasanuddin	
3	TULIP - ABB - 3	Nurbaya	Nutrition Department, Poltekkes Kemenkes Mamuju, Mamuju, Indonesia	
4	TULIP - ABB - 4	theophilus Samba'a	Perkumpulan IMUNITAS Sulawesi Tengah	
5	TULIP - ABB - 5	Ellyas Palalas	Perkumpulan Salanggar	
6	TULIP - ABB - 6	Sri Ningsih Mallombassarang	Fakultas Kehutanan Universitas Tadulako	
7	TULIP - ABB - 7	Abdul Gani, S.Pi., M.P	LSM ROA (Relawan Orang Dan Alam)	
8	TULIP - ABB - 8	Syahidah A. Achmad Rizaldy	Universitas Hasanuddin	✓
9	TULIP - ABB - 9	Asrianny	Study Program of Management Ecotourism and Environmental Society, IPB University	✓
10	TULIP - ABB - 10	Siti Nurfadilah	Research Centre for Plant Conservation and Botanic Garden-Indonesian Institute of Sciences	✓

Sponsored by:



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND





International Conference

Wildlife Trade and Utilization in Wallacea Region

ABSENT TULIP ROOM

NO	CODE	FULL NAME	AFFILIATION	SIGNATURE
11	TULIP - ABB - 11	Munadi Kilkoda	Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) Maluku Utara	
12	TULIP - ABB - 12	Satyawan Pudyatmoko	Fakultas Kehutanan UGM	
13	TULIP - ABA - 25	Tri Endang Wahyuni	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Nusa Tenggara Barat	✓
14	TULIP - ABA - 26	Djunijanti Peggie	Bidang Zoologi, Puslit Biologi, LIPI	
15	TULIP - ABA - 27	R. Robbi Januari	Pusat Penyelamatan Satwa Tasikoki	✓
16	TULIP - ABA - 28	Dr. Anuj Jain	Birdlife International (Asia)	✓
17	TULIP - ABA - 29	Dr. Anuj Jain	Birdlife International (Asia)	✓

Sponsored by:



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND





International Conference

Wildlife Trade and Utilization in Wallacea Region

ABSENT WATERLILY ROOM

NO	CODE	FULL NAME	AFFILIATION	SIGNATURE
1 ✓	WATERLILY-ABC - 1	Islamul Hadi	Department of Biology FMIPA University of Mataram	
2	WATERLILY-ABC - 2	Muhammad Alif K. Sahide	Universitas Hasanuddin	
3	WATERLILY-ABC - 3	Muhammad Alif K. Sahide	Universitas Hasanuddin	
4	WATERLILY-ABC - 4	Supratman	Universitas Hasanuddin	
5 ✓	WATERLILY-ABC - 5	Baharuddin Nurkin	Universitas Hasanuddin	
6 ✓	WATERLILY-ABC - 6	Maskun	Faculty of Law Hasanuddin University	
7 ✓	WATERLILY-ABC - 7	Dr. H. Muhammad Tahir, SH., MH., LLM	POLDA Sulawesi Selatan	
8 ✓	WATERLILY-ABC - 8	Muhammad Soleh, S.H.	Taman Nasional Manupeu Tanah Daru dan Laiwanggi Wanggameti	
9	WATERLILY-ABC - 9	Dewi M. Prawiradilaga, PhD	Zoologi Pusat Penelitian Biologi Lipi	
10	WATERLILY-ABC - 10	Adrayanti Sabar	Universitas Hasanuddin	

Sponsored by:



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND





International Conference

Wildlife Trade and Utilization in Wallacea Region

ABSENT WATERLILY ROOM

NO	CODE	FULL NAME	AFFILIATION	SIGNATURE
11	WATERLILY-ABC - 11	Faizah	Balai Taman Nasional Manusela	
12	WATERLILY-ABC - 12	Bripka Sarfan Umagapi	POLDA Maluku Utara	
13	WATERLILY-ABC - 13	Ramli	Balai Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung	
14	WATERLILY-ABC - 14	Leonardo Gultom, S.Sos., M.Si.	Balai Pengaman Dan Penegakan Hukum Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Wilayah Maluku Papua	
15	WATERLILY - ABA - 30	Dr. Ir. Daisy Wowor, MSc	Pusat Penelitian Biologi - LIPI	
✓ 16	WATERLILY - ABA - 31	Tulus Pambudi	Balai Besar KSDA Jawa Timur	
17	WATERLILY - ABA - 32	MELISA.	Universitas Hasanuddin	

Sponsored by:



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND





International Conference

Wildlife Trade and Utilization in Wallacea Region

ABSENT WINDFLOWER ROOM

NO	CODE	FULL NAME	AFFILIATION	SIGNATURE
1	WINDFLOWER - ABD - 1	Siti Nuramaliati Prijono	Zoology Division, Research Center for Biology-LIPI	
2	WINDFLOWER - ABD - 2	Baso Yusuf	Study Program of Veterinary Medicine, Faculty of Medicine, Hasanuddin University	
3	WINDFLOWER - ABD - 3	Rahma Suryaningsih	Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Manado	
4	WINDFLOWER - ABD - 4	Suparjo Razasli Carong	Universitas Sulawesi Barat	
5 ^a	WINDFLOWER - ABD - 5	Suparjo Razasli Carong	Universitas Sulawesi Barat	
6	WINDFLOWER - ABD - 6	Muhammad Afrisal	Universitas Hasanuddin	
7	WINDFLOWER - ABD - 7	Budiaman	Universitas Hasanuddin	
8	WINDFLOWER - ABE - 25	Ign. Pramana Yuda, PhD	Fakultas Teknobiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta & Indonesian Ornithologists' Union (IdOU)	
9	WINDFLOWER - ABE - 26	A. Riansyah Dwi Gautama	Hasanuddin University	
10	WINDFLOWER - ABE - 27	Ira Taskirawati	Universitas Hasanuddin	

Sponsored by:



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND





International Conference

Wildlife Trade and Utilization in Wallacea Region

ABSENT WINDFLOWER ROOM

NO	CODE	FULL NAME	AFFILIATION	SIGNATURE
21	WINDFLOWER - ABE - 38	Prof. Dr. Ir. Samuel Arung Paembonan	Universitas Hasanuddin	✓
22	WINDFLOWER - ABE - 39	Johny S. Tasirin	Universitas Sam Ratulangi	✓
23	WINDFLOWER - ABE - 40	Dimas Panji Pangestu	Balang Institute	<i>Dimas</i>
24	WINDFLOWER - ABE - 41	Siti Halimah	Universitas Hasanuddin	✓

*Tim Wabk Burung
Indonesia*

Sponsored by:




FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND







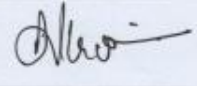


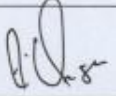
LAMPIRAN 2. DAFTAR HADIR PESERTA PARTISIPANT




International Conference

Wildlife Trade and Utilization in Wallacea Region


ABSENT INVITATION TO PARTICIPANTS

NO.	FULL NAME	INSTITUTION	SIGNATURE
1	A. Khalid Muhammad, S.Hut	Fakultas Kehutanan Unhas	
2	Abkar, S.Hut	Universitas Hasanuddin	
3	Achmad Yusuf Arief,S.H.,M.H	Balai GAKKUM LHK WIL. Sulawesi	
4	Ahmad Mansuri Alfian	Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate	
5	Al Azhar Amrah Mattone	Universitas Islam Makassar	
6	Albert Donatus Mangopang, S.Hut	Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Makassar	
7	Andi Aziz Abdullah, S.Hut., M.P.	Universitas Muhammadiyah Makassar	
8	Andi Buldi Saisar	Hasanuddin University	
9	Andi Fakhruddin, S.Tp	Balai Besar Karantina Pertanian Makassar	
10	Andi Hardianti S.Hut	UGM	
11	Andi Harmoni,Se	BAPPEDA PROV. SULSEL	
12	Andi Ihsan Idris, S.Hut	Dinas Kehutanan Propinsi sulsel	


Sponsored by:




FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND



Burning
INDONESIA





International Conference

Wildlife Trade and Utilization in Wallacea Region

ABSENT INVITATION TO PARTICIPANTS

NO.	FULL NAME	INSTITUTION	SIGNATURE
13	Andi Nurul Mukhlisa, M.Hut., IPP	Universitas Muslim Maros	
14	Andi Sifa Zulfiana	Kehutanan Unhas	
15	Andi Sufreniwaty, S.TP., M.Si	Universitas Hasanuddin	
16	Andi Syahrir.Sh.Mh.	Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan	
17	Sudarwin Ka'pan, S.Si, M.Si	BPPHLHK Wil. Sulawesi	
18	Aprilianti Dewi Bestari	Mahasiswa	
19	Ardian Halis	Univeristas Hasanuddin	
20	Asep Pranajaya, S.Pi	Balai Taman Nasional Taka Bonerate	
21	Asrina, S.Hut	Balai PPIKHL Wilayah Sulawesi	
22	Asrul Mg	ASGARIN (Asosiasi Gaharu Indonesia)	
23	Auliah Rachmah S S.Hut	BPPHLHK WILAYAH SULAWESI	
24	Ambo Asse	HPI Sulawesi Selatan	

Sponsored by:



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND





International Conference

Wildlife Trade and Utilization in Wallacea Region

ABSENT INVITATION TO PARTICIPANTS

NO.	FULL NAME	INSTITUTION	SIGNATURE
25	A. Muhammad Ishak Yusma, S.Kel., M.Si	BPSPL Makassar	
26	Bangun Dwi Prasetyo, S.Hut., M.Sc.	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (SMK Kehutanan Negeri Makassar)	
27	BISMI AULIYAH	UNHAS	
28	Citra Ayni Kamaruddin, SP, M.Si	Universitas Negeri Makassar	
29	Clara Hernandez Tienda	University of Leipzig Faculty of Life Science	✓
30	Dea Ekaputri Andraini, S.P, M.Si	UIM	
31	Didin Alfaizin, S.Hut., M.Sc.	Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Makassar	
32	Dodi Kurniawan, S.Pt., M.H.	Balai Gakkum Selawesi	
33	Dr. Abd. Kadir Wakka, S.Hut., M.Si	Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Makassar	
34	Dr. Erniati Bachtiar, ST., MT.	Universitas Fajar	
35	Dr. Indah Novita Dewi, S.Pi., M.Si	Balai Litbang Lingkungan Hidup dan Kehutanan Makassar	
36	Dr. Irmayani, S.P, M.Si	Universitas Muhammadiyah Parepare	

Sponsored by:



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND





International Conference

Wildlife Trade and Utilization in Wallacea Region

ABSENT INVITATION TO PARTICIPANTS

NO.	FULL NAME	INSTITUTION	SIGNATURE
37	Dr. Muhammad Asdar, S.Hut, M.Si	Balai Litbang LHK Makassar	
38	Dr. Nur Indah Sari Arbit, S.Si., M.Si	Universitas Sulawesi Barat	
39	Dr. Meis Nangoy	Universitas Sam Ratulangi	
40	Dr. Hj. Rosfiah Arsal, M.Si	BAPPEDA Prov. Sulsel	
41	Drh. Ida Bagus Hary Soma Wijaya	Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu dan Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate	
42	Dwi Siswati K	Balai Besar KSDA Sulsel	

Sponsored by:



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND





International Conference

Wildlife Trade and Utilization in Wallacea Region

ABSENT INVITATION TO PARTICIPANTS

NO.	FULL NAME	INSTITUTION	SIGNATURE
43	Eko Yuwono	Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan	
44	Edi Kurniawan	BPDAS-HL Jeneberang Saddang	
45	Elni Yantri Mangnga	Kehutanan Unhas	
46	Evita Hapsari, S.Sos, M.A	Balai Litbang Lingkungan Hidup dan Kehutanan Makassar	
47	Dr. Elisa Iswandono, S.Pi., M.P	Balai Besar KSDA NTT-Ditjen KSDAE-KLHK	
48	Faat Rudhianto, S.Hut, M.Si	Balai Taman Nasional Taka Bonerate	
49	Fachril Muhajir, S.Kel	Nypah Indonesia	
50	Fajri Ansari, S. Hut., M. Sc	Environment and Forestry Research and Development Institute of Makassar	
51	Fatimah Asih Nur'aini, A.Md.	Balai PPI dan KHL Wil. Sulawesi	
52	Fita Isthiyana	Balai Besar KSDA Sulsel	
53	Fitri Wulandari, S. Hut., M. Eng.	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan	
54	Gislawati Putri, S.Hut	UNHAS	

Sponsored by:



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND





International Conference

Wildlife Trade and Utilization in Wallacea Region

ABSENT INVITATION TO PARTICIPANTS

NO.	FULL NAME	INSTITUTION	SIGNATURE
55	Habel Kalahatu	Dinas Kehutanan Provinsi Maluku	
56	Hamka	Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan	
57	Hasbi Trihatmanto, S.T.	Balai GAKKUM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Wil. Sulawesi	
58	Haudec Herrawan Basri	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan	
59	Heru Setiawan	Balai Litbang LHK Makassar	
60	Heryanto	Kehutanan Universitas Hasanuddin	
61	Hikmahwati	Univ al syariatul mandar	
62	Idawati, SE, M.Si	BAPPEDA PROV. SULSEL	
63	Inayah Yasir	Universitas Hasanuddin	
64	Indah Suciasih, A.Md.	Balai pengendalian perubahan iklim dan kebakaran hutan dan lahan	
65	Ir. Muhammad Nasri, S.Hut, IPP	BPHP WIL. XIII MAKASSAR	
66	Ir. Mustari Tepu, S.Hut., M.Sc., IPM	P3E Sulawesi dan Maluku, Kementerian Lingkungan dan Kehutanan	

Sponsored by:



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND





International Conference

Wildlife Trade and Utilization in Wallacea Region

ABSENT INVITATION TO PARTICIPANTS

NO.	FULL NAME	INSTITUTION	SIGNATURE
67	Ir. Nursyamsi, MSc	Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan MKS	
68	Ir. Halidah, M.Sc	Balai penelitian dan pengembangan lingkungan hidup dan kehutanan Makassar	
69	Irawan Nurhakim	BPPHLHK Wilayah Sulawesi	
70	Irfan Asmadi, S. Hut	UPTD KPHP Telake Dinas Kehutanan Prov. Kaltim	
71	Iyyul Ikhlas, Sp.	Balai Besar Karantina Pertanian Makassar	
72	José Gómez Melara	University of Sevilla	✓
73	Jumriah Lira	Kehutanan Unhas	
74	Junaidin	Kementerian lingkungan hidup dan kehutanan	
75	Kartika Puspitasari, S. Hut	Balai PPI dan Karhutla Wil. Sulawesi	
76	Kunti Imada Sari	BBKSDA Sulawesi Selatan	
77	Leonardo Gultom, S.Sos., M.Si.	Balai Pengaman Dan Pengawasan Hukum Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Wilayah Maluku Papua	

Sponsored by:



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND





International Conference

Wildlife Trade and Utilization in Wallacea Region

ABSENT INVITATION TO PARTICIPANTS

NO.	FULL NAME	INSITTUTION	SIGNATURE
78	Lina Irmawati	Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan	
79	Lukman Djabid, S.Hut	Bappeda	
80	Meirani Tenriawaru, S. Stp, M.Si	Bappeda Provinsi Sulsel	
81	Meriyanti Djaka	Universitas Hasanuddin	
82	Merryana Kiding Allo	Balai Litbang LHK Makassar	
83	Muhammad Agusfartham Ramli	Universitas Hasanuddin	
84	Muhammad Fadly Makmur	BPTH Wilayah II	
85	Muhammad Imam Ma'ruf	Universitas Negeri Makassar (UNM)	
86	Muhammad Ramadhan Hamka	KOPHI Sul-Sel	
87	Muhammad Wahyudi, S.P., M.Sc.	BKSDA Yogyakarta	
88	Muliana	Universitas Fajar	
89	Muliyadi, S,Sos	Sulawesi Community Foundation (SCF)	

Sponsored by:



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND





International Conference

Wildlife Trade and Utilization in Wallacea Region

ABSENT INVITATION TO PARTICIPANTS

NO.	FULL NAME	INSTITUTION	SIGNATURE
90	Munatsir, St	PROFAUNA Indonesia	



Sponsored by:



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND





International Conference

Wildlife Trade and Utilization in Wallacea Region

ABSENT INVITATION TO PARTICIPANTS

NO.	FULL NAME	INSTITUTION	SIGNATURE
91	Nancy Kiay, STP, M.Si	Universitas Gorontalo	
92	Nida' Sari Achmad, S.Hut., M.Hut.	Entrepreneur	
93	Nirwana	Kehutanan Unismuh Makassar	
94	Nur A'ida, S.Hut	Balai Perbenihan Tanaman Hutan Wilayah II	
95	Nur Fadilla Razak Carong	Mahasiswa	
96	Nur Hayati, Sp., M.Sc.	Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Makassar	
97	Nur Ilmi, Sp., M.Si.	Universitas Muhammadiyah Parepare	
98	Nur Indah Sari Arbit	Universitas Sulawesi Barat	
99	Pandji Ariyo Kresno	AITo (Aliansi konservasi Tompotika)	
100	Prof. Dr. Ir. Ambo Tuwo, DEA.	Universitas Hasanuddin	
101	Prof. Dr. Ir. Joeharnani Tresnati, DEA.	Universitas Hasanuddin	

Sponsored by:



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND





International Conference

Wildlife Trade and Utilization in Wallacea Region

ABSENT INVITATION TO PARTICIPANTS

NO.	FULL NAME	INSTITUTION	SIGNATURE
102	Putri Yuni Rahmani	Universitas Hasanuddin/Fikp	
103	Putu Ayu Widha Retna	Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan	
104	Rahman, S. Hut	BPHP Wilayah XIII Makassar (KLHK)	
105	Ramdana Sari, S.Si	Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Makassar	
106	Ratih	Universitas Islam Makassar	
107	Rini Purwanti, S.Hut, M.Sc	Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Makassar	
108	Risnawati, S.Pd	KOPHI Sulsel	
109	Rizki Amaliah, S.Hut., M.Hut	Kehutanan Unhas	
110	Rusmidin, S.Si., M.Si	Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Sulawesi Barat	
111	S.A. Risky Awalia, S. Hut	Mahasiswa	
112	Safriyatun Senuk	Kehutanan Unhas	

Sponsored by:



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL

ECOSYSTEM





International Conference

Wildlife Trade and Utilization in Wallacea Region

ABSENT INVITATION TO PARTICIPANTS

NO.	FULL NAME	INSTITUTION	SIGNATURE
113	Septin Lumalan, S.Hut	Unhas	
114	Siti Maryam, S.Pi., M.Si	Balai Diklat Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Makassar	
115	Siti Nurul Azizah	Kehutanan Unhas	
116	Sri Niken Ariati, S.Si., M.Sc	Nasyiatul Aisyiyah	
117	Sumcahya Diana Putri, S.Hut.	Balai Perbenihan Tanaman Hutan Wilayah I	
118	Suriani Tiranda	Mahasiswa (Universitas Hasanuddin)	
119	Sri Wahyuni Jufri	Hasanuddin University	
120	Taufiq Ismail, S.Hut	Balai Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung	
121	Try Ardiansah, S.Hut	Fakultas Kehutana Unhas	
122	Tutut Heri Wibowo, S.Hut., M.Eng	Balai Taman Nasional Aketajawe Lolobata	✓
123	Wahyu Chandra	Mongabay Indonesia	
124	Wilda, S. Hut.	Balai Perbenihan Tanaman Hutan Wilayah II	

Sponsored by:



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND





International Conference

Wildlife Trade and Utilization in Wallacea Region

ABSENT INVITATION TO PARTICIPANTS

NO.	FULL NAME	INSTITUTION	SIGNATURE
125	Yasnidar Yasir, S.Si., M.Si.	Universitas Islam Makassar	
126	Yasri Tahir	Balai TN Bantimurung Bulusaraung	
127	Yuspi I. Tuarita	Bappeda Provinsi Maluku	

Sponsored by:



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND





International Conference

Wildlife Trade and Utilization in Wallacea Region

ABSENT INVITED GUESTS

NO	FULL NAME	AFFILIATION	SIGNATURE
1	Amiso Agse	Himpunan Pramuwisata	[Signature]
2.	Abdul Gani	RDA PALU	[Signature]
3	Elbuh Is	BCEP PALU	[Signature]
4.	Azulul M.	ASSARIN	[Signature]
5	Dewi M. Prawira Dila	P&B - LIPI	[Signature]
6	A-Besse Pada Leng	BALAI KARANTINA	[Signature]
7.	Drs. Mirah Daja, Mgi	BKSP Makassar	[Signature]
8.	Tulus Pambuti	BKSDA Jawa Timur	[Signature]
9	Faat Rethianto	Balai TN. Tata Betawi	[Signature]
10	Aspp Pranjaya	Geabi TN. Tata Betawi	[Signature]
11	M. Farid S	FLKP UH	[Signature]
12	CLARA HERWANDE TIENDA	HASANUDDIN UNIVERSITY	[Signature]
13	Eni Sembiring	BURUNG INDONESIA	[Signature]
14	Dian agista	BURUNG INDONESIA	[Signature]
15	Jose L	Game Melaka	[Signature]
16	Kartono Puris	KEPPHUK Malaka Rm	[Signature]
17	Moh. Zaenul	BKSPM Makassar	[Signature]
18	B. [unclear]	[unclear]	[Signature]
19	Iman	Uluar	[Signature]
20	Micini Fisher	Uluar	[Signature]
21	Misrawati Yusuf	BKSTH VII MTS	[Signature]

ada di mana
Pescara



Sponsored by:



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND





International Conference

Wildlife Trade and Utilization in Wallacea Region

ABSENT INVITED GUESTS

NO	FULL NAME	AFFILIATION	SIGNATURE
22	Baharuddin	UNITAS	
23	COLIN TRAYLOR	CD University	
24	Suer Suaryadi	CLAM-Bogor	
25	Anastasia Wheni	LIPU	
26	TOM WALSH	Burung Indonesia	
27	Adhni Anif	Unhas	
28	Rizki Fauz	Balai MCKK Sul	
29	AKHYAR	BPPHLHK WTI-Sulawesi	
30	Sahriyanti Saad	Unhas	
31	Sitti Nurheni	UNHAS	
32	A.PM. YUSMANTO	BBKP MAKASSAR	
33	A.SADAPOTTO	Unhas	
34	YUDHO	BALAI PPI SULAWESI	
35	Andi Faisal Alwi	Burung Indonesia	
36	Eduard AS	Marcan PADAR	
37	gihull	Burung Indonesia	
38	Thomas al	REKREASI Estetel	
39	ARIS PRASETYO	KORUPAS	
40	Mirayanti	Humas Unhas	
41	Hadijah Aulfa	UNAND	
42	Wahyuni	Unhas	



Sponsored by:



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND





International Conference

Wildlife Trade and Utilization in Wallacea Region



ABSENT INVITATION TO PARTICIPANTS

NO	FULL NAME	AFFILIATION	SIGNATURE
	Hasbi Assidiq	Fakultas Hukum Unhas	<i>Hasbi</i>
	Jasmin Raisman	Fakultas MIPA Unhas	<i>Jasmin</i>
	Mohammad Zamrud, S.Pi., M.P	Balai Besar Karantina Ikan Makassar	
	Nur Paesha	Fak kehutanan Unhas	<i>Nur</i>
	SRI NIKEN A	Nasyiatul Aisyiyah Makassar	<i>Niken</i>

Sponsored by:



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND



Bunting
INDONESIA





International Conference

Wildlife Trade and Utilization in Wallacea Region

ABSENT INVITATION TO PARTICIPANTS

NO	FULL NAME	AFFILIATION	SIGNATURE
1	Meerdyana	Gabkem Jabalusra	
2	Kurniawan Robi Y Aura Purfy	Gabkem Jabalusra	

Sponsored by:



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND



LAMPIRAN 3. RUMUSAN LOKAKARYA SINERGI MULTIPihak



LOKAKARYA SINERGI MULTIPihak

Penanganan Perdagangan dan Pemanfaatan
Tumbuhan dan Satwa Liar di Kawasan Wallacea

IC-WICE
2019

August, 22nd - 23rd 2019
At Dattun Hotel And Convention, Makassar

RUMUSAN LOKAKARYA

RENCANA AKSI PENGENDALIAN PEREDARAN DAN PEMANFAATAN TUMBUHAN DAN SATWA LIAR

MAKASSAR, 23 AGUSTUS 2019

Berdasarkan pemaparan dari 320 peserta *International Conference of Wildlife Trade and Utilization in Wallacea Region* (22 Agustus 2019) dan Lokakarya Rencana Aksi Pengendalian Peredaran dan Pemanfaatan Tumbuhan dan Satwa Liar (23 Agustus 2019) di Makassar, teridentifikasi sejumlah fakta yang dirumuskan ke dalam Pernyataan Masalah dan Rencana Aksi.

Para peserta Lokakarya yang berasal dari region Sulawesi, Maluku-Papua, dan Nusa Tenggara (Lampiran Daftar Hadir), mewakili unsur-unsur pemerintah pusat dan daerah, universitas, lembaga penelitian, dan LSM menyepakati hal-hal sebagai berikut:

PERNYATAAN MASALAH.

1. Adanya ratusan ekor berbagai jenis burung paruh bengkok di Pusat Penyelamatan dan Rehabilitasi yang tidak dapat dilepasliarkan di Provinsi Maluku Utara karena adanya Instruksi Gubernur Maluku Utara No. 1885/2072 tertanggal 20 Desember 2006, tentang Larangan Pemasukan Unggas Dewasa ke Wilayah Provinsi Maluku Utara dan Peraturan Gubernur Maluku Utara No.17 tahun 2007 tentang Pengendalian Lalu Lintas, Pemeliharaan dan Peredaran Unggas di Wilayah Provinsi Maluku Utara, yang melarang memasukkan atau membawa unggas dewasa ke daerah Provinsi Maluku Utara.
Untuk mengatasi hal ini, diperlukan penjelasan secara lisan dan tertulis dari jajaran KSDAE kepada Gubernur dan SKPD terkait mengenai upaya pentingnya pelepasliaran burung paruh bengkok asal Maluku ke habitat aslinya. Balai KSDA Maluku dengan asistensi Burung Indonesia akan merumuskan informasi terkait hal tersebut di dalam surat Dirjen KSDAE kepada Gubernur Maluku Utara untuk merevisi Instruksi Gubernur dan Peraturan Gubernur tersebut.
2. Beberapa informasi berhasil dihimpun menyatakan adanya indikasi penggunaan kapal perang milik TNI AL untuk membawa satwa-satwa yang dilindungi keluar dari wilayah timur Indonesia ke wilayah barat Indonesia, sehingga diperlukan komunikasi intensif kepada panglima TNI agar memberi arahan kepada jajaran untuk tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
Direktur Konservasi Keanekaragaman Hayati akan menyiapkan Nota Dinas Dirjen KSDAE kepada Menteri untuk mengkomunikasikan masalah tersebut kepada Panglima TNI.
3. Kurangnya jaringan pengawasan di jalur perdagangan dengan transportasi laut dan darat untuk mengangkut satwa dari daerah sumber ke daerah tujuan. Jalur perdagangan yang rawan, antara lain Aru-Tanimbar-Timor-Jawa, Tobelo-Morotai-Filipina, Halmahera Timur-Filipina, Bacan-Selayar-Bitung-Makassar/Surabaya/Filipina.
Burung Indonesia akan memfasilitasi penyusunan Nota Kesepahaman antara Dirjen KSDAE/Dirjen Gakkum dengan Dirjen Perhubungan Laut-Kementerian Perhubungan, Dirjen/Badan Karantina Pertanian, untuk kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk perjanjian kerjasama antar UPT di tingkat tapak.
4. Pihak Kejaksaan Tinggi Maluku Utara belum sepenuhnya melaksanakan Surat Edaran Jampidum No. B.589/E/EJP/03/2017 tertanggal 1 Maret 2017 perihal penanganan dan penyelesaian perkara terkait kejahatan satwaliar, yang ditujukan kepada kepala kejaksaan tinggi di seluruh Indonesia. Akibatnya, barang bukti satwa sitaan tidak dapat segera dilepasliarkan sehingga



LOKAKARYA SINERGI MULTIPILHAK

Penanganan Perdagangan dan Pemanfaatan Tumbuhan dan Satwa Liar di Kawasan Wallacea

IC-WICE 2019 August, 22nd - 23rd 2019
At Gakkum Hotel And Convention, Malukku

menimbulkan biaya bagi negara atau pusat-pusat penyelamatan satwa liar untuk memelihara sesuai standar kesejahteraan satwa.

Balai Gakkum Maluku Papua mendorong pelaksanaan Surat Jampidum No. B.589/E/EJP/03/2017. tersebut kepada Kepala Kejaksaan Tinggi Maluku Utara beserta jajarannya.

Beberapa rumusan masalah dan aksi yang lebih lengkap ditampilkan dalam Lampiran 2.

PERWAKILAN PESERTA LOKAKARYA *

Instansi	Nama	Tanda Tangan
Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati, Dirjen KSDAE	Krismanko Padang, S.H. (kepala Seksi pengawetan in-situ)	
Polda Maluku Utara	Sarfan Umagapi, S.H.,M.H (Brigadir Kriminal Khusus)	
Balai Besar KSDA Sulawesi selatan	Ir. Anis Suratin (Kabid Teknis)	
Balai GAKKUM KLHK Papua Maluku	Kartono Dwi Saputro S.H (Polhut Pertama)	
BKSDA Maluku	Ayu Diyah Setiyani (Penyuluh Kehutanan)	
Pusat Penelitian Biologi Bidang Zoologi LIPI	Dr. Daisy Wowor (Peneliti)	
Perkumpulan Salanggar	Ellyas Palalas (Koordinator Program)	
Indonesia Ornithologist's Union	Ign. Pramana Yuda (President)	

Mengetahui

Dian Agista

Direktur Eksekutif Burung Indonesia

Dr. Risma Ila Maulany, S.Hut., M.NatResSt.

Wakil Dekan I Bidang Akademik, Riset, dan Inovasi, Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanudin



LOKAKARYA SINERGI MULTIPIHAK

Penanganan Perdagangan dan Pemanfaatan
Tumbuhan dan Satwa Liar di Kawasan Wallacea

August, 23rd 2019 At Dalton Hotel and Convention, Makassar



No.	Nama Lengkap	Instansi/Lembaga/Universitas/dll	Tanda Tangan
1	A. Muhammad Ishak Yusma, S.Kel., M.Si	BPSPL Makassar	
2	Abdul Gani, S.Pi., M.P	Relawan Orang dan Alam (ROA)	
3	Abubakar Sidik Katili, S.Pd, M.Sc	Universitas Negeri Gorontalo	
4	Adi Widyanto	Burung Indonesia	
5	Adrianwah Andriansyah	Burung Indonesia	
6	Afi Nursafingi	Burung Indonesia	
7	Ahmad Mansuri Alfian	Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate	
8	Andi Faisal Awi	Burung Indonesia	
9	Andi PM Yusmanto AM., SP., MH	Balai Besar Karantina Pertanian	
10	Andi Siady Hamzah, S.Hut. M.Si	Universitas Hasanuddin	
11	ANDI SYHRIR.SH.MH.	Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan	
12	Asep Pranajaya, S.Pi	Balai Taman Nasional Taka Bonerate	
13	Asrianny, S.Hut, Msi	Universitas Hasanuddin	
14	Asrul MG	Asosiasi Gaharu (ASGARIN)	
15	Ayu Diyah Setiyani	Balai konservasi Sumber Daya Alam Maluku	

Sponsored by:

Sekretariat:
Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10. Kampus Unhas
Tamparanea.
Fakultas Kehutanan, Laboratorium KS/DHE
Makassar 90245 Sulawesi Selatan, Indonesia.
Telephone/Fax: (+62-411) 589592
Email : kwice2019@gmail.com
<http://kwice2019.unhas.ac.id>

KEMENTERIAN LINGKUNGAN
HIDUP DAN KEHUTANAN



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
PARTNERSHIP FUND





LOKAKARYA SINERGI MULTIPIHAK

Penanganan Perdagangan dan Pemanfaatan
Tumbuhan dan Satwa Liar di Kawasan Wallacea

August, 23rd 2019 At Dalton Hotel and Convention, Makassar

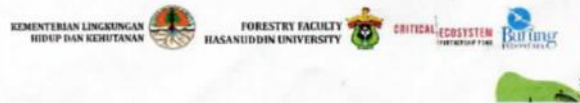


No.	Nama Lengkap	Instansi/Lembaga/Universitas/dll	Tanda Tangan
16	Bayu Wisnu Broto	Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BP2LHK) Makassar	
17	Benny Aladin Siregar	Burung Indonesia	
18	Bripka Safran Umagappi	POLDA Maluku Utara	
19	Dian Agista	Burung Indonesia	
20	Dimas Panji Pangestu	Balang Institut	
21	Dodi Kurniawan, S.Pt., M.H.	Direktorat Jenderal Pengamanan dan Penegakan Hukum (Gakkum) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Wilayah Sulawesi	
22	Dr. Daisy Wowor	Pusat Penelitian Biologi Bidang Zoologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	
23	Dr. Dewi Malia Prawiradilaga	Pusat Penelitian Biologi Bidang Zoologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	
24	Dr. Djunijanti Peggie	Pusat Penelitian Biologi Bidang Zoologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	
25	Dr. H. Muhammad Tahir, SH., MH., LL.M	POLDA Sulawesi Selatan	
26	Dr. Risma Illa Maulany, S.Hut, M. NatResSt	Universitas Hasanuddin	
27	Elisa Iswandono, S.Pi., M.P.	Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Nusa Tenggara Timur	
28	Ellyas Palalas	Perkumpulan SALANGGAR	
29	Faat Rudhianto, S.Hut, M.Si	Kepala Balai Taman Nasional Taka Bonerate	

Timbul →

Sponsored by:

Sekretariat:
Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10. Kampus Unhas
Tamalareea.
Fakultas Kehutanan, Laboratorium KSDHE
Makassar 90245 Sulawesi Selatan, Indonesia.
Telephone/Fax: (+62-411) 589592
Email : icwice2019@gmail.com
<http://icwice2019.unhas.ac.id>





LOKAKARYA SINERGI MULTIPIHAK

Penanganan Perdagangan dan Pemanfaatan
Tumbuhan dan Satwa Liar di Kawasan Wallacea

August, 23rd 2019 At Dalton Hotel and Convention, Makassar



No.	Nama Lengkap	Instansi/Lembaga/Universitas/dll	Tanda Tangan
30	Faizah	Balai Taman Nasional Manusela	
31	HABEL KALAHATU	Dinas Kehutanan Provinsi Maluku	
32	Henny Sembiring	Burung Indonesia	
33	Ign. Pramana Yuda, PhD	Indonesia Ornithologist's Union (IdOU)	
34	Ir. Nasri, S.Hut, M.Hut	Universitas Hasanuddin	
35	Ir. Timbul Batubara, M.Si	Kepala Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Nusa Tenggara Timur	
36	Ir. Thomas Nifinluri, M.Sc	Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Sulawesi Selatan	
37	Jarot Trihatmoko	Balai Taman Nasional Aketajawe Lolobata	
38	Jihad	Burung Indonesia	
39	Johny S. Tasirin	Universitas Sam Ratulangi	
40	Johny S. Tasirin	Universitas Sam Ratulangi	
41	Josevita Th Latupapua	Universitas Pattimura	
42	KARTONO DWI SAPUTRO	BALAI PENGAMAN DAN PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN WILAYAH MALUKU PAPUA	
43	Krismanko Padang, SH	Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	

Sponsored by:

Sekretariat:
Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10. Kampus Unhas
Tamparanea
Fakultas Kehutanan, Laboratorium KSDHE
Makassar 90245 Sulawesi Selatan, Indonesia
Telephone/Fax: (+62-411) 509592
Email : icwice2019@gmail.com
<http://icwice2019.unhas.ac.id>

KEMENTERIAN LINGKUNGAN
HIDUP DAN KEHUTANAN



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
INITIATIVE





LOKAKARYA SINERGI MULTIPIHAK

Penanganan Perdagangan dan Pemanfaatan
Tumbuhan dan Satwa Liar di Kawasan Wallacea

August, 23rd 2019 At Dalton Hotel and Convention, Makassar

No.	Nama Lengkap	Instansi/Lembaga/Universitas/dll	Tanda Tangan
44	Leonardo Gultom, S.Sos., M.Si.	Kepala Balai Gakkum Maluku Papua	
45	LUKMAN DJABID	BAPPEDA Provinsi Maluku Utara	
46	Meirani Tenriawaru, S.STP, M.Si	BAPPEDA Sulawesi Selatan	
47	Mohammad Zamrud, S.Pi., M.P.	Balai Karantina Ikan Hasanuddin Makassar	
48	Muchamad Awal	Yayasan IDEP	
49	Muhammad Meisa	Burung Indonesia	
50	Muhammad Soleh, S.H.	Balai Taman Nasional Manupeu Tanadaru Laiwangi Wanggameti	
51	Muhammad Wahyudi, S.P., M.Sc.	Kepala BKSDA Yogyakarta	
52	Munadi Kilkoda	Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN)	
53	MUNATSIR, ST	Profauna Indonesia (Makassar)	
54	Nur Hafizoh	WCS - Indonesia Program	
55	Persada Agussetia Sitepu, S.Hut., M.Si	Balai Taman Nasional Kelimutu	
56	Prof Ani Mardiasuti	Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor	
57	Prof. Dr. Ir. Amran Achmad, MSc	Universitas Hasanuddin	
58	Prof. Dr. Ir. Ngakan Putu Oka, MSc	Universitas Hasanuddin	

Sponsored by:

Sekretariat:
Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10. Kampus Unhas
Tamanrea
Fakultas Kehutanan, Laboratorium KSDHE
Makassar 90245 Sulawesi Selatan, Indonesia
Telephone/Fax: (+62-411) 569592
Email: icwice2019@gmail.com
<http://icwice2019.unhas.ac.id>

KEMENTERIAN LINGKUNGAN
HIDUP DAN KEHUTANAN



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
INITIATIVE FOR





LOKAKARYA SINERGI MULTIPIHAK

Penanganan Perdagangan dan Pemanfaatan
Tumbuhan dan Satwa Liar di Kawasan Wallacea

August, 23rd 2019 At Dalton Hotel and Convention, Makassar



No.	Nama Lengkap	Instansi/Lembaga/Universitas/dll	Tanda Tangan
59	R. Robbi Januari	Tasikoki	
60	Rahma Suryaningsih	Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BP2LHK) Manado	
61	Ramli	Balai Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung	
62	Ria Saryanthi	Burung Indonesia	
63	Satyawan Pudyatmoko	Universitas Gajah Mada	
64	Sri Ningsih Mallombassang	Universitas Tadulako	
65	Sugeng Santoso	Burung Indonesia	
66	theophilus Samba'a	Perkumpulan IMUNITAS	
67	Thomas Walsh	Burung Indonesia	
68	Tonny R. Soehartono	Senior Fellow, Nata Samastha Foundation, Bogor, Indonesia	
69	Tri Endang Wahyuni	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Nusa Tenggara Barat	
70	Tulus Pambudi, S.Hut., M.URP., M.Eng.	Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Timur	
71	Tutut Heri Wibowo, S.Hut., M.Eng	Balai Taman Nasional Aketajawe Lolobata	
72	Vincentia Widyasari	Burung Indonesia	
73	Wahyu Chandra	Mongabay Indonesia	

Sponsored by:

Sekretariat:
Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10, Kampus Unhas
Tamanlaria,
Fakultas Kehutanan, Laboratorium KS/DHE
Makassar 90245 Sulawesi Selatan, Indonesia
Telephone/Fax: (+62-411) 589592
Email: icwice2019@gmail.com
<http://icwice2019.unhas.ac.id>

KEMENTERIAN LINGKUNGAN
HIDUP DAN KEHUTANAN



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
CERTIFICATION FUND



FAITH FULLY
CORPORATE





LOKAKARYA SINERGI MULTIPIHAK

Penanganan Perdagangan dan Pemanfaatan
Tumbuhan dan Satwa Liar di Kawasan Wallacea

August, 23rd 2019 At Dalton Hotel and Convention, Makassar



No.	Nama Lengkap	Instansi/Lembaga/Universitas/dll	Tanda Tangan
74	Zahrah Afifah	WCS - Indonesia Program	
75	Anee-TATI SGGGuler	Selamatkan Yaki	
76	QIPUH IZ	BKP Palu.	
77	Suer Sijyadi	CLAN	
78	COLIN TRAMOR	CD UNI	
79	MUSETAHO	UNHAS	
80	MIRSYAWITA	BBKSDA	
81	Cindy O.B	BBKSDA	
82	YPAI A12	Malai TN Babul	
83	Anis Surahni	BBKSDA Sula	
84	Nurda	BBKSDA Sula	
85	Badana	Identitas	
86	Abigail M. Moore	FIKP Unhas	
87			
88			

Sponsored by:

Sekretariat:
Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10. Kampus Unhas
Tamanreva.
Fakultas Kehutanan, Laboratorium KSDHE
Makassar 90245 Sulawesi Selatan, Indonesia.
Telephone/Fax: (+62-411) 589592
Email : icwice2019@gmail.com
<http://icwice2019.unhas.ac.id>

KEMENTERIAN LINGKUNGAN
HIDUP DAN KEHUTANAN



FORESTRY FACULTY
HASANUDDIN UNIVERSITY



CRITICAL ECOSYSTEM
INITIATIVE FUND



SULAWESI
UNIVERSITY



LAMPIRAN 2

HASIL DISKUSI: LOKAKARYA PENANGANAN PERDAGANGAN DAN PEMANFAATAN TUMBUHAN DAN SATWA LIAR DI KAWASAN WALLACEA

RUMUSAN MASALAH DAN AKSI DI SULAWESI, MALUKU, DAN NUSA TENGGARA

SULAWESI	
RUMUSAN MASALAH	RUMUSAN AKSI
<p>Perlindungan terbatas bagi jenis ikan capungan banggai (Banggai Cardinal Fish) oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) belum efektif karena kewenangan untuk menegakkan masih ada di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Sementara itu, di Peraturan Menteri LHK Nomor P.106/2018, ikan capungan banggai tidak termasuk jenis dilindungi. Hal ini menimbulkan kebingungan, dan pengawasan dan penegakan yang tidak efektif.</p> <p>Di sisi lain, lokasi penangkaran ikan capungan banggai tidak terkena pembatasan musiman karena tidak mengambil dari alam, sehingga ikan tetap bisa dijual di dalam masa perlindungan terbatas.</p>	<p>(1) Perlindungan terbatas bagi suatu jenis perlu dituangkan ke dalam kerja sama antar instansi terkait dan melibatkan manajemen otoritas (KLHK-Balai Konservasi Sumber Daya Alam/BKSDA).</p> <p>(2) Penanganan antara spesies darat/ spesies laut perlu dibedakan agar lebih efektif.</p> <p>(3) Harmonisasi regulasi kehutanan dan kelautan terkait jenis-jenis laut dan air tawar.</p>
<p>Kewenangan pengawasan pemanfaatan spesies/biota laut ada di provinsi atau unit pelaksana teknis (UPT), sehingga sering menimbulkan kesulitan di tingkat tapak untuk penanganan cepat.</p> <p>Pemantauan peredaran dan perdagangan terhambat dengan wilayah yang cukup luas. Wilayah Sulawesi cukup luas, banyak daerah yang belum optimal diawasi, misalnya Sulawesi Tengah yang terbentang dari barat ke timur. Banyak terjadi pelanggaran, transaksi jual beli dan pemanfaatan satwa dilindungi maupun tidak dilindungi secara terbuka dan tidak tertangani.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengawasan pemanfaatan biota laut dapat dimaksimalkan di level pemerintah daerah dengan melibatkan masyarakat. 2. Pemantauan jalur (asal dan tujuan) perdagangan, terutama pada jalur laut (pelabuhan/dermaga kecil maupun besar) melibatkan berbagai aktor dalam kerangka kerja sama multipihak. 3. Peraturan yang membatasi penggunaan alat tangkap/bahan yang dipakai berburu didorong melalui peraturan desa/peraturan daerah. 4. Di tingkat masyarakat dapat dibentuk satuan tugas (satgas) pengawasan dan penyedia informasi tetapi tidak untuk melakukan tindakan penegakan hukum. 5. Replikasi model pendekatan yang telah berhasil (<i>best practices</i>) di tingkat tapak oleh pemerintah daerah agar efeknya lebih luas.

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Buku panduan (bergambar) / aplikasi untuk memudahkan identifikasi tumbuhan dan satwa liar (TSL) di pelabuhan, bandara, dll. 7. Menghidupkan kembali pengetahuan lokal (sistem, cara dan lainnya) dalam pemanfaatan TSL dan meningkatkan penyadartahuan. 8. Memperkuat <i>database</i> dan <i>sharing</i> informasi tentang pemanfaatan, perdagangan atau introduksi, serta mengembangkan sistem perizinan satu pintu.
Peredaran jenis banyak terjadi di luar wewenang Balai Karantina	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kolaborasi (perjanjian kerja sama/PKS) antara Balai KSDA dengan Balai Karantina 2. Dirjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE) – Dirjen PKHL (MoU atau Nota Kesepahaman/NK) 3. Kerjasama BKSDA dengan kepolisian dan kejaksaan. 4. Membentuk gugus kerja (<i>platform</i>) multipihak untuk meningkatkan kerja sama penegakan hukum.
Hanya ada tujuh kasus yang ditangani oleh Polda Sulawesi Selatan dalam periode 2015 – 2017. Hambatan yang kerap dijumpai karena kasus-kasus di <i>back-up</i> (pemodal/pejabat).	<p>Membentuk <i>platform</i> multipihak untuk memberikan efek penegakan hukum yang lebih transparan sehingga tidak rawan diintervensi kekuasaan.</p> <p>Memberikan suplai informasi yang valid untuk ditindaklanjuti oleh penyidik dan perjalanan kasusnya diawasi bersama.</p>
MALUKU	
RUMUSAN MASALAH	RUMUSAN AKSI
Regulasi	
Isu peraturan daerah yang melarang pengembalian burung paruh bengkok, yaitu Instruksi Gubernur Maluku Utara No. 1885/2072 Tahun 2006 dan Peraturan Gubernur Maluku Utara No.17 Tahun 2007, untuk pencegahan penyebaran flu burung (<i>Avian Influenza</i>).	<ul style="list-style-type: none"> - BKSDA Maluku berkoordinasi dengan Dinas Peternakan Provinsi Maluku Utara. - Data tentang jenis-jenis paruh bengkok Maluku Utara di daerah lain (jenis dan jumlah), data dikumpulkan ke BKSDA dan disusun sebagai lampiran surat kepada Direktorat Konservasi Keanekaragaman (KKH) dan Ditjen KSDAE. Serta, penjelasan bahwa paruh bengkok berbeda dari unggas (domestikasi) lainnya. - BKSDA bersurat kepada Direktorat KKH dan

	Ditjen KSDAE agar Direktorat KKH/Ditjen KSDAE bersurat kepada Gubernur Maluku Utara untuk mencabut peraturan tersebut.
Edukasi	
<p>Kesiapan penanganan satwa (sitaan) yang akan dikembalikan yang memperhatikan kesejahteraan satwa untuk kepentingan rehabilitasi dan pelepasliaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penanganan di kandang transit dan ketersediaan kandang transit. - Tidak ada standar baku dalam penanganan satwa sitaan. - Lokasi <i>release</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan SOP (<i>standard operational procedure</i>) penanganan satwa sitaan: bila sudah ada dari praktisi maka dapat diformulasikan dan disahkan oleh Direktorat KKH. - Ada penguatan kapasitas terstruktur/resmi terkait pengenalan jenis → kerjasama Direktorat KKH/BKSDA yang mengadakan dan praktisi yang memberikan materi (semacam bimbingan teknis) - BKSDA dan Balai TN membuat kajian habitat untuk lokasi <i>release</i> (<i>rapid assesment</i>) <p>Sistem <i>tagging</i> atau penandaan untuk <i>release</i> (belum ada, perlu disusun bersama Balai TN Manusela, Balai TN Aketajawe Lolobata, BKSDA dan para praktisi) → memudahkan monitoring setelah <i>release</i>.</p>
Penegakan hukum	
<p>Sinergi para penegak hukum belum menyeluruh (sudah berjalan, tapi belum semua pihak) dan pemahaman tentang Barang Bukti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karantina ada intel dan penyidik, mengetahui titik-titiknya tapi tidak ada kewenangan. - Kepolisian melakukan penyidikan dan sudah kerjasama dengan BKSDA <p>Pos Penegakan Hukun/Gakkum di Sofifi baru berdiri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Balai Gakkum Papua-Maluku menempatkan staf senior di Pos Sofifi. - Anjongsana dan dialog antara Balai Gakkum Papua-Maluku dengan para penegak hukum di Maluku dan Maluku Utara, dan dengan Kejaksaan dan Pengadilan. - Rapat koordinasi antara para penegak hukum, kejaksaan, dan pengadilan. - UPT berkomunikasi intens dengan Direktorat KKH, agar Direktorat KKH melanjutkan dengan Satgas SDA di Kejaksaan → untuk menjelaskan kepada kejaksaan di Maluku dan Maluku Utara terkait Barang Bukti. - Penanganan dua kasus yang terjadi di tapak/desa sebagai ujicoba untuk efek jera; pertimbangkan sosiologi, keamanan dll. - Kajian mendalam di tingkat tapak tentang tipologi desa-desa pemburu, jaringan pemburu desa dan <i>back-up</i>-nya. <i>Back-up</i> dari oknum kepolisian/militer tersebut yang kemudian akan dilaporkan ke Gakkum dan Kepolisian.

Pemanfaatan TSL terbatas	
Pemeliharaan burung paruh bengkok (<i>parrots</i>) yang masif (setiap desa di Maluku Utara pasti ada pemelihara burung paruh bengkok berjumlah 20% dari warga).	<i>Belum dibahas mendalam – masih dilema</i>
NUSA TENGGARA	
RUMUSAN MASALAH	RUMUSAN AKSI
Kemiskinan dan rendahnya kapasitas, dan sumber daya alam yang terbatas, merupakan faktor penting yang mendorong perburuan TSL yang tidak lestari di Nusa Tenggara.	Peningkatan kapasitas dan penyadartahuan masyarakat di Kabupaten Sumba Timur, Kabupaten Sumbawa, Kabupaten Bima, Kabupaten Manggarai Barat, dan Kabupaten Rote Ndao. Sejalan dengan mendorong peraturan daerah terkait penggunaan senapan angin di kabupaten-kabupaten prioritas.
Kurangnya jaringan pengawasan di jalur perdagangan atau transportasi darat dan laut di Nusa Tenggara (pelabuhan, terminal).	Adanya satu Nota Kesepahaman antara Dirjen KSDAE dengan Dirjen Perhubungan Laut, Dirjen yang membawahi karantina pertanian dan karantina ikan di Kementerian Pertanian.
Kurangnya pengawasan di sumber/lokasi TSL baik di kawasan konservasi dan di luar kawasan konservasi.	a) Membangun kemitraan dengan masyarakat dan kelompok masyarakat di sekitar kawasan konservasi. b) Mendorong aturan di tingkat lokal (desa, kabupaten, provinsi) untuk perlindungan TSL.

LAMPIRAN 4. PROGRAM BOOK SEMINAR

LAMPIRAN 5. DAFTAR TULISAN YANG AKAN DIPUBLIKASI

No	Nama	Judul	Publikasi
1	A. Mursalim	Mangrove Area and Condition Vegetation Resulting From The Planting of Mangroves in The Wallacea Region, Bone Bay, South Sulawesi.	GIESED
2	Abdul Gani, S.Pi., M.P	A Note on Gobiidae From Some Rivers in Luwuk Banggai, Central Sulawesi, Indonesia	GIESED
3	Asri Yanti	Size at the maturity of sea cucumber <i>Holothuria scabra</i> , is it an overfishing sign in Wallacea Region?	GIESED
4	Benny Audy Jaya Gosari	Jellyfish in Makassar Coastal Waters, A New Challenges?	GIESED
5	C. Andriyani Prasetyawati	Effect of Seed Storage Methods on Germination Growth of <i>Pericopsis mooniana</i> Thw. Through In-Vitro Technique	GIESED
6	Dr. Ir. Dewi M. Prawiradilaga MSc.	Diversity and Threat to Endemic Birds in the Wallacean Region, Indonesia	GIESED
7	Heri Suryanto	Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan dan Kehutanan Makassar	GIESED
8	Igah Ulfah	Coral conditions and reef fish presence in the coral transplantation area on Kapoposang Island, Pangkep Regency, South Sulawesi	GIESED
9	Joeharnani Tresnati	Multi years catch composition and abundance of Parrotfish landed at Makassar Fisheries Port	GIESED
10	Karmini	Socio-economics factors affecting the non-paddy farm income of paddy households in East Kalimantan, Indonesia	GIESED

No	Nama	Judul	Publikasi
11	Maskun	Legal Protection Against Forest Areas To Ensure Habitat Wildlife In Wallacea Region	GIESED
12	Merlin Renny Sitanala	Diversity Of Bird Species at Teon Nila Serua Subdistric Seram Island Moluccas	GIESED
13	Risal Aprianto	Bycatch sea cucumber <i>Holothuria scabra</i> processing and the quality characteristics	GIESED
14	Siti Nurfadilah	Utilization of orchids of Wallacea region and implication for conservation	GIESED
15	Syafyudin Yusuf	Hunting in the seas: population status and community perspectives on giant clams (<i>Tridacnidae</i>) and Napoleon wrasse (<i>Cheilinus undulatus</i>), endangered marine taxa of the Wallacea Region, Indonesia	GIESED
16	theophilus samba`a	Inanco" A Local Wisdom in Endemic Fish Species Conservation in Lake Poso	GIESED
17	Tiltje Andretha Ransaleleh	Identification of bats on tradisional market in Dumoga district, North Sulawesi	GIESED
18	Aura Purify	Habitat, Diversity and Abundance of Waterbirds in Lantebung Mangrove Ecotourism Area, Makassar City	GIESED
19	Gusmiati	Description of Correlation between Quantitative and Qualitative Assays on Candlenut DNA	GIESED
20	Bayu Wisnu Broto	Orchid Conservation in A Small Island: Current Study and Challenges of <i>Dendrobium striaenopsis</i> Conservation in Angwarmase Island Nature Reserve, Moluccas, Indonesia	IC-FSSAT

No	Nama	Judul	Publikasi
21	Suhartati dan Didin Alfaizin	Cultivation of <i>Pericopsis mooniana</i> Thw. Case Study: KHDTK Malili, Luwu Timur Regency	IC-FSSAT
22	Taslim Arifin	Changes of Coral Reefs Condition in the Core Zones of Kapoposang Island MPA, Makassar Straits	IC-FSSAT
23	Dining Aidil candri	The Composition of Mollusks in Mangrove Ecosystem Conservation Area Bagek Kembar, West Lombok	IC-FSSAT
24	Andi Nur Samsi, S.Si., M.Si.	The association of fecundity and morphometrics of mangrove snail <i>Terebralia palustris</i> Linnaeus 1967 in the mangrove ecosystem	IC-FSSAT
25	Wartika Rosa Farida	Forest Plants Selection as Feed Sources and Nesting Tree of Obi Cuscus (<i>Phalanger rothschildi</i> Thomas, 1898) In Obi Islands, North Maluku	IC-FSSAT
26	Baso Yusuf	Preliminary study of nitrite content in South Sulawesi uncleaned edible bird nest	IC-FSSAT
27	Nurjirana	Diversity and Distribution Ichthyofaunal of West Sulawesi	IC-FSSAT
28	Dr. Drh. Dwi Kesuma Sari, APVet	Histopathological Study of Kidney and Meat of Bungo Fish (<i>Glossogobius</i> sp) contaminated by Lead Metal (Pb) in Lake Tempe, Wajo Regency	IC-FSSAT
29	Siti Nurmaliati Prijono	Preferences on sweetness level of palm sugar solution diets by <i>Trichoglossus haematodus</i> in captivity	IC-FSSAT
30	Bahtera Ardi	Determination of Birdwatching Tourism Locations for Red-knobbed Hornbill (<i>Rhyticeros cassidix</i>) around Lake Lindu, Lore Lindu National Park, Central Sulawesi	IC-FSSAT

No	Nama	Judul	Publikasi
31	Nurbaya	Pembollo': A Concept of Plant-based Traditional Medicine among Kaluppini Indigenous People	IC-FSSAT
32	Adrayanti Sabar	Tenurial Conflict in the Special Zone of Bantimurung Bulusaraung National Park	IC-FSSAT
33	Andi Siady Hamzah, S.Hut.,M.SI	Identification of Medicinal Plants Based on Communities in Siteba Village, Luwuk Regence	IC-FSSAT
34	Risma Illa Maulany	Tracing current wildlife trade for the conservation of Wallacean box turtle (<i>Cuora amboinensis amboinensis</i>) in South Sulawesi, Indonesia	IC-FSSAT
35	Siti Halimah	Propagation and Genetic Diversity of Rajumas (<i>Duabanga moluccana</i> Blume) in West Nusa Tenggara, Indonesia Detected by Microsatellite Markers	IC-FSSAT
36	A. Riansyah Dwi Gautama	Study of Community Behavior the Existence of Fruit Bats (<i>Acerodon celebensis</i> and <i>Pteropus alecto</i>) in South Sulawesi	IC-FSSAT
37	Ira Taskirawati	Abstract template for Proceeding of The 1st ICOSA 2019 Sago Pulp and Rice Husk as an Alternative Material for the Cultivation of Oyster Mushroom (<i>Pleurotus Ostreatus</i>)	IC-FSSAT
38	Makkarennu, S.Hut.M.Si.Ph.D.	Forest Resource Accounting: Physical accounts and monetary accounts for sugar palm (<i>Arenga pinnata</i>) in South Sulawesi	IC-FSSAT
39	Muhammad Alif K. Sahide	The Bureaucratic Politics of Conservation: A Typology for Incorporating Capacity and Conflict	IC-FSSAT

No	Nama	Judul	Publikasi
40	Muhammad Alif K. Sahide	Prophets and profits in Indonesia's social forestry partnership schemes: Introducing a sequential power analysis to examine equity	IC-FSSAT
41	Baharuddin Nurkin	Legislation Implementation Constraints for Sustainable Mangrove Management in South Sulawesi	IC-FSSAT
42	Syahidah	Empowering Local Wisdom of Arenga Management in Sinjai District, South Sulawesi	IC-FSSAT
43	Ainun Zalsabila	Potency of Natural Dyes Plants in the Wallacea Region	IC-FSSAT
44	Budiaman	Ex-Situ Conservation Strategy With Agroforestry Systems Based On <i>Trigona Incisa</i> (Apisilviculture) Towards A Sustainable Agricultural System	IC-FSSAT
45	Liana	Study Of Fruit Bat Trade And Perception Of Communities About Fruit Bat Consumption In North Sulawesi	IC-FSSAT
46	Nirsyawita	Hunting for Fruit Bats in South Sulawesi: Case Study of Types of <i>Acerodon celebensis</i> and <i>Pteropus alecto</i> (Perburuan Kelelawar Buah di Sulawesi Selatan : Studi Kasus Jenis <i>Acerodon celebensis</i> dan <i>Pteropus alecto</i>)	IC-FSSAT
47	Prof. Dr. Ir. Samuel Arung Paembonan	Agroforestry Practices Based On Local Culture, Case Study On Community Culture Of Toraja South Sulawesi	IC-FSSAT
48	Supratman	Yield Regulation System on Community Forest Investment in Bantimurung Bulusaraung Nation Park	IC-FSSAT
49	Indra ASLP Putri	Adaptation of Newly Captured Makassar tarsier (<i>Tarsius fuscus</i> Fischer, 1804) to Captivity	IC-FSSAT

No	Nama	Judul	Publikasi
50	Djunijanti Peggie	Trade of Indonesian butterflies with an overview of captive breeding and butterfly park operation	IC-FSSAT
51	Faizah	Illegal Hunting of Protected Bird Species and It's Resolution Strategy, Case Study of Masihulan and Huaulu Community Conflict Resolutions in Manusela National Park	IC-FSSAT
52	Ellyas Palalas	Enhancement Knowledge of Endemic Plants and Wildlife in Banggai Islands	IC-FSSAT
53	Ance Tatinggulu	Wildlife Trade In Traditional Markets of North Sulawesi	IC-FSSAT
54	Ramli	Konflik satwa macaca Maura di Resort Tondong Tallasa, SPTN Wil I Balocci, TN Babul	Journal of Forestry Research Wallacea
55	R Robbi Januari	Brief Report Illegal Wildlife Trends In North Sulawesi Rescued By Tasikoki Wildlife Rescue Centre	Journal of Forestry Research Wallacea
56	Sri Ningsih Mallombasang	Model Development On women Empowerment Trough Village -Level Orchid Culture And Conservation Action In Lore Lindu Biosphere Reserve	Journal Forest and Society
57	Ayu Diyah Setiyani	A challenge to stop illegal parrot trade in Maluku and North Maluku Provinces (An Overview of Implementing Role Model: Addressing Illegal Wildlife Trade in Maluku and North Maluku Provinces)	Jurnal Forest and Society